

**IMPLEMENTASI PRINSIP *TA'AWUN* PADA KEGIATAN
ARISAN GOTONG ROYONG OLEH GRUP PERSATUAN
DI DESA WIROWONGSO KECAMATAN AJUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J Fifi Alida Yahya R
NIM: E20182238

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2022**

**IMPLEMENTASI PRINSIP *TA'AWUN* PADA KEGIATAN
ARISAN GOTONG ROYONG OLEH GRUP PERSATUAN
DI DESA WIROWONGSO KECAMATAN AJUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh :

Fifi Alida Yahya
NIM: E20182238

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2022**

**IMPLEMENTASI PRINSIP *TA'AWUN* PADA KEGIATAN
ARISAN GOTONG ROYONG OLEH GRUP PERSATUAN
DI DESA WIROWONGSO KECAMATAN AJUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


Oleh:

Fifi Alida Yahya
NIM. E20182238



Ditandatangani Pembimbing

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**


M. Saiful Anam, M. Ag
NIP. 197111142003121002

**IMPLEMENTASI PRINSIP TA'AWUN PADA KEGIATAN
ARISAN GOTONG ROYONG OLEH GRUP PERSATUAN
DI DESA WIROWONGSO KECAMATAN AJUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M.
NIP. 196905231998032001

Sekretaris



Luluk Musfiroh, M.Ak
NIP. 198804122019032007

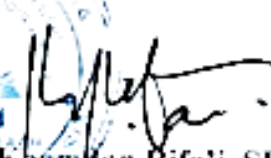
Anggota

1. Dr. Hj. Khaerunnisa Musart, M.MT
2. M. Saiful Anam, M. Ag



Menyetujui
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



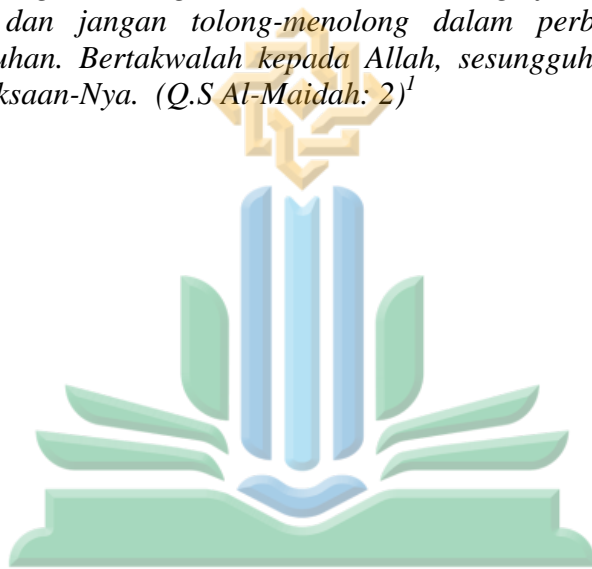

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

*Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S Al-Maidah: 2)*¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Sukaharja: Madina Qur'an, 2018), 106.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* robbil 'Alamin puji syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta kasih sayang kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sebagai tanda terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Lasmono dan Ibu Unik Sri Astutik yang telah memberikan banyak cinta, dukungan, serta doa sampai saya bisa menyelesaikan kuliah ini dengan baik.
2. Kedua adik-adik, Adinda Pratiwi dan Azka Azfar Ardhani serta keluarga besar yang telah banyak mendoakan serta memberikan dukungan dan motivasi sejak awal hingga akhir perkuliahan.
3. Seluruh Guru sekolah dari TK hingga SMK, Guru ngaji dan seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
4. Sahabat tercinta, Mega, Navila dan Habib yang telah banyak mendukung, memberikan motivasi serta telah menemani dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
5. Teman-teman ES5 serta angkatan 2018 Ekonomi Syariah yang telah menjadi teman seperjuangan untuk berbagi ilmu dan pengalaman.

Terimakasih untuk kalian semua, semoga skripsi ini berguna dan mendatangkan manfaat untuk penelitian dimasa mendatang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kasih sayangNya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dengan judul **“Implementasi Prinsip Ta’awun Pada Kegiatan Arisan Gotong royong Oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.”**

Dalam penyelesaian serta penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan bantuan serta arahan dari pihak lain, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember.
4. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember.
5. Bapak M. Saiful Anam, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Bapak Evi selaku Ketua arisan serta sekretaris dan para anggota arisan gotong royong GRUP Persatuan yang memberi dukungan serta bantuan dalam penyelesaian penelitian di lapangan.
8. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu semua pihak terutama penulis sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 22 Juni 2022
Penulis

Fifi Alida Yahya
NIM. E20182238

ABSTRAK

Fifi Alida Yahya, M. Saiful Anam. M.Ag. 2022: Implementasi Prinsip *Ta'awun* Pada Kegiatan Arisan Gotong Royong Oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Arisan gotong royong merupakan sekelompok orang yang melakukan kegiatan arisan dengan cara mengumpulkan barang berupa sembako dengan tujuan untuk saling tolong-menolong (*ta'awun*) antar anggota arisan guna meringankan beban ketika hendak melaksanakan hajatan baik pernikahan maupun khitan.

Fokus penelitian dalam kajian ini yaitu: 1) Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan arisan gotong royong yang dilakukan oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember? 2) Bagaimana metode arisan yang digunakan dalam kegiatan arisan gotong royong oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember? 3) Bagaimana implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh grup persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan sistem pelaksanaan kegiatan arisan gotong royong yang dilakukan oleh grup persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. 2) Mendeskripsikan metode yang digunakan dalam kegiatan arisan gotong royong oleh grup persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. 3) Mendeskripsikan implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh grup persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Sistem pelaksanaan kegiatan arisan gotong-royong oleh Grup Persatuan Kabupaten Jember, dilaksanakan dengan cara mengumpulkan barang-barang kebutuhan pokok. 2) Metode arisan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan arisan gotong-royong oleh Grup Persatuan menggunakan metode arisan sesuai kriteria, yakni yang mendapatkan arisan ialah anggota yang akan melaksanakan hajatan pernikahan atau khitan. 3) Implementasi prinsip *ta'awun* pada arisan gotong-royong oleh Grup Persatuan merupakan bentuk *ta'awun* dalam kebaikan dan ketaqwaan karena dengan adanya tolong-menolong dalam bentuk arisan dapat menghindari masyarakat dari utang.

Kata kunci: arisan, tolong-menolong (*ta'awun*), hajatan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29
1. Konsep <i>Ta'awun</i>	29

2. Arisan	35
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	49
C. Subjek Penleitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	54
G. Tahap-tahap Penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	57
A. Gambaran Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis	64
C. Pembahasan Temuan	77
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2: Matrik Penelitian

Lampiran 3: Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5: Pedoman Penelitian

Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8: Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1.	Tabulasi Penelitian Terdahulu	27
4.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	58
4.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kartu Keluarga (KK).....	58
4.3	Jumlah Status Perkawinan	58
4.4	Kelompok Usia	58
4.5	Mata Pencaharian atau Pekerjaan.....	59
4.6	Kepercayaan Penduduk.	60
4.7	Data Anggota Data Anggota Arisan Gotong royong Grup Persatuan Tahun 2007-2022.....	62
4.8	Data Anggota Data Anggota Arisan Gotong royong Grup Persatuan Tahun 2016-2022.....	63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4.9	Alur Pelaksanaan Arisan Gotong Royong GRUP Persatuan.....	78
4.10	Metode Arisan	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan zaman saat ini secara keseluruhan mempengaruhi kehidupan manusia yang dalam keadaan ini menyebabkan peningkatan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi.¹ Kebutuhan manusia tidak terbatas, apabila satu kebutuhan terpenuhi maka ia menginginkan kebutuhan yang lain. Kebutuhan yang diinginkan biasanya lebih baik dari kebutuhan yang telah terpenuhi sebelumnya. Ketidakterbatasan kebutuhan manusia dapat terkontrol tatkala kemampuan yang ia miliki tidak dapat menjangkau keinginan-keinginan yang tingkatnya lebih tinggi. Ia hanya berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang pokok demi kelangsungan hidupnya.²

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri, sehingga membutuhkan bantuan dari orang lain. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia membutuhkan bantuan dari orang lain dengan membantu satu sama lain. *Ta'awun* merupakan kebutuhan eksistensi manusia yang tidak dapat disangkal, kenyataan menunjukkan bahwa setiap pekerjaan yang membutuhkan pihak lain pasti tidak dapat diselesaikan oleh seseorang meskipun ia memiliki kapasitas. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri dalam masyarakat tanpa bantuan dan partisipasi berbagai pihak

¹ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Jakarta: PT Setia Purna, 2009), 6.

² Wahab, *Ensiklopedia Kebutuhan Manusia* (Semarang: ALPRIN, 2010), 3.

dalam memenuhi kebutuhannya, baik material maupun material.³

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah Ayat 2:

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : ”Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”⁴

Ayat tersebut menegaskan bahwa sikap tolong-menolong harus ditanamkan agar kehidupan senantiasa terjadi kerukunan dan kedamaian. Karena dengan sikap membantu, tidak akan ada beban yang terasa berat. Tolong menolong dalam kebaikan juga dapat mempererat tali persaudaraan, membuat hidup damai dan nyaman serta mendorong kerjasama antar sesama.⁵

Kebutuhan akan pernikahan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pernikahan adalah kegiatan yang merupakan bagian dari ritual agama atau budaya. Bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan pernikahan lebih dari sekedar tenaga, bantuan yang diberikan dalam bentuk materi.⁶

Untuk memenuhi kebutuhan secara materi dalam pernikahan yaitu dengan mengikuti kegiatan arisan. Kegiatan bermuamalah dalam masyarakat merupakan salah satu kegiatan ekonomi. Muamalah dalam Islam

³ Mulin Nu'man, Heri Retnawati, Sugiman dan Jailani, *STEMI Science, Technology, Engineering, Mathematics And Islam* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 55.

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Sukaharja: Madina Qur'an, 2018), 106.

⁵ Halimatussa'diyah, *Nilai Nilai Agama Islam Multikultural* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 75.

⁶ Yusriadi, *Identitas Orang Melayu Di Hulu Sungai Sambas* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2019), 59.

diperbolehkan selama tidak ada dalil yang mengharamkannya. Diantara kegiatan muamalah tersebut yakni kegiatan arisan.

Arisan merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang nilainya sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya. Pelaksanaan undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai seluruh anggota memperolehnya. Arisan saat ini tidak hanya diselenggarakan oleh ibu-ibu, tetapi juga diselenggarakan oleh bapak-bapak. Arisan tidak lagi sekedar menghiasi pertemuan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) atau kumpulan bapak-bapak pada rapat Rukun Tetangga (RT). Namun saat ini, arisan juga sudah mulai dijumpai pada berbagai profesi.

Arisan selama ini hanya menjadi wadah untuk mengikat para anggotanya agar selalu datang pada setiap pertemuan yang diselenggarakan. Mayoritas arisan tidak dikelola dengan baik. Meskipun demikian, komunitas kecil-kecilan ini memiliki kekuatan tersendiri, yakni hubungan emosional antara anggota cukup kuat. Inilah yang membuat kelompok-kelompok arisan bisa terus eksis. Sama halnya dengan komunitas-komunitas yang lebih besar, ikatan emosional yang cukup kuat pada anggota arisan ini membuat mereka hadir dengan sukarela setiap arisan diselenggarakan.⁷

Banyaknya model-model arisan yang muncul di tengah lapisan masyarakat, dan masing-masing bisa saling berbeda syarat dan ketentuan sehingga hukum dari arisanpun ikut berbeda-beda, tergantung apakah dalam

⁷ Suryono Ekotama dan Sri Wulandari, *Seni Menjual Dengan Hati* (Yogyakarta: MedPress, 2009), 58-59.

aturan itu ada hal-hal yang sekiranya melanggar ketentuan syariah atau tidak. Oleh karena itu, kita tidak bisa langsung memvonis haram dan halalnya arisan kecuali setelah kita mengetahui apa dan bagaimana syarat dan ketentuan yang berlaku dalam sebuah arisan.⁸

Saat ini, arisan tidak hanya dalam bentuk arisan uang, namun ada pula arisan dalam bentuk barang, seperti emas, barang-barang perlengkapan dan peralatan rumah tangga. Bahkan, ada pula arisan bahan pokok (sembako) untuk perayaan hari raya Idul Fitri. Pemilihan bentuk dan jangka waktu arisan dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan.⁹ Demikian pula di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, terdapat kegiatan arisan yang beranggotakan hanya para bapak-bapak. Hal ini yang menjadikan arisan ini unik, tujuan arisan tersebut untuk saling membantu antar anggota saat memiliki hajatan utamanya pernikahan maupun khitan. Masyarakat menyebutnya arisan gotong royong yang dilakukan oleh GRUP Persatuan.

Arisan gotong royong di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, telah berdiri sejak tahun 2007 arisan ini telah berlangsung sebanyak dua putaran. Arisan putaran pertama dimulai sejak tahun 2007 hingga saat ini yang beranggotakan 20, sedangkan arisan putaran kedua dimulai sejak tahun 2016 hingga saat ini yang beranggotakan 29 orang. Kegiatan arisan gotong royong di masyarakat telah menjadi tradisi (*'urf*)

⁸ Ahmad Sarwat, *Ensiklopedia Fiqih Indonesia 7 : Muamalat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018),196-197.

⁹ Endang Rostiana, Horas Djulius, *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga sejahtera* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), 124.

karena sudah terjadi sejak lama dan terus menerus.¹⁰ Arisan ini terdiri dari seorang ketua, sekretaris, dan para anggota. Tugas ketua yakni sebagai penanggungjawab apabila ada anggota yang telat membayar arisan dan apabila ada anggota yang akan melangsungkan hajatan maka melapor ke ketua terlebih dulu baru setelahnya dilanjutkan oleh sekretaris, sedangkan sekretaris bertugas untuk mencatat dan membuat surat undangan pemberitahuan dan menyebarkan pada para anggota maksimal sejak 1,5 bulan sebelum acara dilaksanakan.¹¹

Arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan ini merupakan arisan barang karena para anggota satu minggu sebelum acara hajatan pernikahan maupun khitan dilaksanakan mengumpulkan bahan-bahan pokok yang biasa diperlukan untuk acara pernikahan atau khitan. Barang-barang tersebut antara lain beras, rokok, minyak, gula, telur, tepung, ketan dll. Kuantitas barang tergantung kemampuan dari anggota kelompok. Menariknya arisan ini bukan hanya mengumpulkan barang-barang saja tetapi anggota wajib memberikan uang senilai Rp50.000,00 saat hajatan dilaksanakan.¹² Alasan penulis memilih penelitian ini karena arisan gotong royong ini berbeda dengan arisan pada umumnya. Bentuk penyerahan dalam kegiatan arisan gotong royong berbentuk barang bukan uang oleh masing-masing anggota. Jika arisan pada umumnya telah ditentukan nominalnya berbeda dengan arisan gotong royong, karena arisan gotong royong tidak ditentukan nominal namun berdasarkan kemampuan anggota.

¹⁰ Bapak Evi, *wawancara*, Jember, 2 Oktober 2021.

¹¹ Bapak Yoyok, *wawancara*, Jember, 2 Oktober 2021.

¹² Bapak Fifi, *wawancara*, Jember, 07 September 2021.

Pelaksanaan arisan gotong royong GRUP Persatuan dilakukan secara bergiliran, sesuai dengan kebutuhan para anggota yang akan melangsungkan hajatan pernikahan maupun khitan. Jika arisan pada umumnya akan diberikan jangka waktu dalam melaksanakan arisan berbeda dengan arisan gotong royong GRUP Persatuan ini, karena arisan ini akan diadakan apabila ada salah satu anggota akan melangsungkan hajatan. Oleh karena itu, harga barang juga menyesuaikan sesuai harga saat ini, hal tersebut sudah menjadi kesepakatan sejak awal dilaksanakannya arisan.

Arisan pada umumnya motivasi setiap peserta arisan agar saling membantu sesama peserta, sehingga diharapkan dengan mengikuti kegiatan arisan dengan cara mengangsur dan menabung dalam jumlah tertentu dapat memenuhi hajat mereka atau berhutang untuk melunasi secara berkala.¹³ Pelaksanaan arisan hingga saat ini dirasa lebih banyak mendatangkan manfaat, baik untuk anggota arisan maupun masyarakat. Salah satu manfaatnya yaitu sebagai sarana untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dengan memenuhi kebutuhan hidup. Tolong menolong dalam kebaikan ini tentunya juga harus didasarkan oleh keridhaan dari sesama sebagai bentuk bukti ketakwaan dan perintah dari Allah.¹⁴

Dengan begitu peneliti ingin melakukan penelitian terkait pengimplementasian prinsip *ta'awun* dalam kegiatan arisan gotong-royong yang dilakukan oleh GRUP persatuan. Sehingga peneliti memilih judul

¹³ Oni Sahroni, *Fiqih Muamalah Kontemporer Jilid 4* (Jakarta : Republika Penerbit, 2020), 239.

¹⁴ Toto Erwandi, "Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau)", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, 2019), 134.

“IMPLEMENTASI PRINSIP *TA’AWUN* PADA KEGIATAN ARISAN GOTONG ROYONG OLEH GRUP PERSATUAN DI DESA WIROWONGSO KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER.”

B. Fokus Penelitian

Pada bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Berdasarkan paparan di atas berikut fokus penelitian pada penelitian ini:

1. Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan arisan gotong royong yang dilakukan oleh GRUP persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember?
2. Bagaimana metode arisan yang digunakan dalam kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember?
3. Bagaimana implementasi prinsip *ta’awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Berdasarkan paparan di atas berikut tujuan penelitian pada penelitian ini:

1. Mendeskripsikan sistem pelaksanaan kegiatan arisan gotong royong yang dilakukan oleh GRUP persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan metode yang digunakan dalam kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
3. Mendeskripsikan implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap hasil penelitian pada dasarnya harus memiliki manfaat untuk dijadikan petunjuk dalam pengambilan keputusan pada penelitian selanjutnya. Manfaat dalam penelitian setidaknya ada dua unsur manfaat yaitu manfaat secara teoretis dan praktis.¹⁵

1. Manfaat teoretis

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan, serta memperluas pengetahuan terutama mengenai Implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan oleh GRUP persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

¹⁵ Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), 22.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis terkait bagaimana Implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP persatuan Di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

b. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Semoga dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi lembaga UIN KHAS Jember dan menambah wawasan tentang Implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP persatuan Di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat terkait Implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna yang dimaksud dalam judul penelitian oleh karena itu definisi istilah menjadi penting dalam sebuah penelitian karena menjadi titik perhatian dalam judul penelitian.¹⁶

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN JemberPress, 2018), 45.

1. Implementasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian implementasi secara umum diartikan sebagai tindakan atau pelaksanaan yang telah disusun secara matang dan cermat. Implementasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah terkait pelaksanaan atau penerapan yang disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas oleh penelitian ini.

2. Prinsip *Ta'awun*

Ta'awun berasal dari bahasa Arab (*ta'awun*) yang berarti saling menolong. *Ta'awun* adalah sikap saling menolong, bahu-membahu antara orang satu dengan yang lainnya. *Ta'awun* dapat berarti sikap kebersamaan, sikap saling memiliki membutuhkan antara sesama manusia.

3. Kegiatan Arisan Gotong royong

Kegiatan arisan gotong-royong merupakan kegiatan arisan yang arisan barang semako seperti beras, tepung, telur, gula, rokok dan lainnya yang dibutuhkan saat hajatan. Tujuan arisan gotong royong untuk saling tolong-menolong (*ta'awun*) antar anggota arisan guna meringankan beban ketika hendak melaksanakan hajatan baik pernikahan maupun khitan.

4. GRUP persatuan

GRUP persatuan artinya kelompok pemersatu antara anggota-anggota arisan yang nantinya akan mempunyai kepentingan hajatan yang sama baik pernikahan maupun khitan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Dalam pendahuluan ini terdiri tentang latar belakang penelitian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, keunikan penelitian yang diteliti serta memaparkan permasalahan yang hendak diteliti oleh penulis. Selain itu didalam latar belakang juga terdiri dari fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian berisi manfaat teoretis dan praktis dan definisi istilah yang berguna untuk menjelaskan judul penelitian.

BAB II Tinjauan pustaka dan teori. Pada bab ini berisi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu sebagai refensi bagi penulis serta menemukan perbedaan dan persamaan antara penelitian penulis dan penelitian terdahulu. Kajian teori berisikan teori-teori yang digunakan penulis untuk memahami fenomena yang terjadi berisi tinjauan umum mengenai *ta'awun* (tolong menolong) dan arisan.

BAB III Metode penelitian pada bab ini berisi tentang metode dan jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Yang terdiri dari metode dan jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian data dan analisis data. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab. Pertama, gambaran objek penelitian yaitu menjelaskan tentang bagaimana gambaran dari objek yang diteliti. Kedua, penyajian data dan analisis data yang berguna untuk menyajikan menganalisis data-data yang telah didapat dengan cara wawancara dan observasi dengan para narasumber. Ketiga, pembahasan temuan, berisikan hasil temuan yang didapatkan selama dilapangan.

BAB V Penutup. Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan saran. Kesimpulan berisi tentang ringkasan seluruh hasil penemuan yang berhubungan dengan fokus masalah dalam penelitian. Sedangkan saran berisikan usulan atau anjuran terkait dengan objek penelitian yang dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat rangkuman, baik penelitian yang sudah atau belum dipublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat terlihat sejauh mana keaslian penelitian dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁷ Berikut beberapa hasil kajian penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Sebagai berikut :

1. Jurnal yang disusun oleh Rizka Nur Adila Maulida, Maretha Ika Prajawati, *Implementasi Time Value Of Money Pada Tradisi Jimpitan Masyarakat Bojonegoro*, Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol.7, No.5, Mei 2022.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang didasarkan oleh kondisi alamiah. Teknik penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengimplementasian *time value of money*

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

atau nilai waktu uang pada tradisi jimpitan yang terjadi di dalam masyarakat Bojonegoro.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time value of money* atau nilai waktu uang pada tradisi jimpitan memang dirasakan adanya perubahan nilai waktu uang oleh karenanya hal ini menjadi pertimbangan oleh anggota untuk mengikuti tradisi jimpitan ini.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama sama menggunakan metode pendekatan secara kualitatif dan tekniknya menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi. Selain itu dalam tradisi jimpitan ini merupakan sebutan dari arisan barang dan yang diteliti oleh penulis juga merupakan arisan barang. Perbedaannya penelitian ini di fokuskan pada *time value of money* atau nilai waktu uang yang terjadi dalam tradisi tersebut sedangkan penulis memfokuskan pada implementasi prinsip *ta'awun* dalam arisan barang.

2. Skripsi yang disusun oleh Skripsi yang disusun oleh Hamidah, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember, tahun 2021 dengan judul “*Model Transaksi Arisan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Desa di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.*”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui

¹⁸ Rizka Nur Adila Maulida dan Maretha Ika Prajawati, “Implementasi Time Value Of Money Pada Transaksi Jimpitan Masyarakat Bojonegoro”, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7 No. 5 (Mei 2022), 6205.

model transaksi dan kendala arisan berbasis kearifan lokal dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat di Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model transaksi arisan berbasis kearifan lokal dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat desa terdapat 6 model transaksi arisan yakni arisan hadrah, arisan yasinan, arisan kawinan, arisan barang, dan arisan kifayah. Sedangkan kendala model transaksi arisan berbasis kearifan lokal dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat desa yakni kendalanya yaitu dalam arisan hadra kurangnya informasi karena anggota tidak semua memiliki hp sehingga tidak mengetahui informasi yang di kirim dalam *whatsapp*. Arisan yasinan kendalanya itu karena kurangnya kekompakan dalam menghadiri arisan. Kendala arisan kawinan karena kurangnya informasi ketika ada anggota yang akan mengambil arisan. Kendala arisan barang yaitu menumpuknya barang di rumah ketua arisan karena tidak segera diambil oleh anggota. Kendala arisan kifayah yaitu kurangnya kekompakan ketika pelaksanaan Isra Mikraj.¹⁹

Persamaan sama sama meneliti tentang arisan, pendekatan dan jenis penelitian sama sama kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data sama sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁹ Hamidah, "Model Transaksi Arisan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Desa di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2021), 85.

Perbedaan arisan yang diteliti meliputi semua kegiatan arisan yang yang terjadi di desa tersebut yaitu arisan hadrah, arisan uang, arisan yasinan, arisan kawinan dan sebagainya sedangkan peneliti hanya meneliti arisan barang. Selain itu arisan tersebut meneliti dari segi model arisan berbasis kearifan lokal yang bertujuan sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat sedangkan penulis berfokus arisan dalam pengimplementasian prinsip *ta'awun* dalam kegiatan arisan gotong royong GRUP persatuan.

3. Jurnal yang disusun oleh Rizky Amelia, Ainun Mulyani, *Analisis Praktik Arisan Barang Di Desa Wawonduru Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah (J-ESA), Volume 4, Nomor 1, Tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan eksploratif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa 1). Praktik arisan barang dilakukan dengan akad kesepakatan secara lisan terkait kondisi barang apabila barang tidak sesuai dapat dikembalikan. 2). Sistem pelaksanaanya dengan cara diundi pada setiap bulannya, dimana pengelola arisan dapat mengambil arisan pada urutan pertama tanpa di undi hal tersebut menimbulkan ketidakadilan. 3). Persentase pendapatan ketua arisan di dasarkan oleh harga barang, jika

harga barang naik maka pendapatan ketua akan menurun, jika harga turun pendapatan ketua akan naik.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama meneliti tentang arisan. Metode dan jenis pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan observasi wawancara dan dokumentasi

Perbedaan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini arisan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode undian, dan pendapatan ketua ditentukan dengan harga barang serta objek arisan dalam sudut pandang ekonomi Islam. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis metodenya menggunakan sesuai kriteria serta objek arisan terkait pengimplementasian prinsip *ta'awun*.

4. Jurnal yang disusun oleh Shofiya Hidayati dan Mutmainnah, “*Arisan Gantangan Sebagai Perlindungan Sosial (Studi Pada Masyarakat Desa Bakalrejo, Kabupaten Lamongan)*”, Jurnal Pamator, Volume 13, No. 1, April 2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat alamiah (*natural setting*). Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan arisan gantangan yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Singgang sebagai perlindungan sosial dalam pemenuhan biaya untuk melakukan hajatan.

²⁰ Rizky Amelia dan Ainun Mulyani, “Analisis Praktik Arisan Barang di Desa Wawonduru Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, (J-ESA), Vol. 4 No. 1 (Juni, 2022), 55.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan arisan gantangan menggunakan sistem order yang berarti anggota arisan yang ingin mengeluarkan arisannya harus memesan kepada borek (ketua) seminggu sebelum acara hajatan atau sunatan dilaksanakan. Anggota arisan tidak harus memiliki anak atau cucu untuk mengikuti arisan gantangan karena ada jangka waktu minimal 3 tahun untuk mengeluarkan arisannya bisa digunakan untuk melunasi hutang, memenuhi kebutuhan sehari-hari serta biaya pendidikan. Arisan gantangan pembayarannya menggunakan beras. Beras yang diberikan beragam ada yang 10 kilogram, 20 kilogram dan 50 kilogram. Untuk arisan beras 10 kilogram dapat diambil kapan saja, untuk arisan 20 kilogram dapat diambil ketika musim panen dari bulan hingga juli. Sedangkan arisan dengan beras 50 kilogram hanya dapat diambil dengan waktu tertentu dan hanya dapat diambil dalam 6 kali selama setahun. Arisan gantangan termasuk kedalam perlindungan sosial informal karena didalam arisan gantangan anggota mendapatkan perlindungan sosial berupa pemenuhan biaya hajatan, membayar hutang, terbebas dari jeratan kemiskinan hingga dapat digunakan untuk biaya pendidikan.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama meneliti tentang arisan. Metode dan jenis pendekatan kualitatif deskriptif serta teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

²¹ Shofiya Hidayati dan Mutmainnah, "Arisan Gantangan Sebagai Perlindungan Sosial (Studi Pada Masyarakat Desa Bakalrejo, Kabupaten Lamongan)", *Jurnal Pamator*, Vol. 13 No. 1 (April, 2020), 72.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni terkait objek barang arisan yang diberikan. Dalam penelitian ini barang arisan yang diberikan berupa beras dengan besaran 10 kilogram, 20 kilogram hingga 50 kilogram, sedangkan barang arisan yang diberikan dalam penelitian yang dilakukan penulis merupakan barang-barang kebutuhan pokok berupa minyak, beras, telur serta besaran jumlah ditentukan oleh anggota. Penggunaan arisan tidak hanya untuk hajatan pernikahan atau sunatan saja namun juga bisa diambil untuk keperluan sehari-hari bagi anggota yang tidak mempunyai anak atau cucu.

5. Jurnal yang telah disusun oleh Muhammad Idris, Ambok Pangiuk, Ahsan Putra Hafiz dengan judul *Model Arisan Sembako: Tinjauan Fiqh dan Ekonomi Kasus di Desa Seko Besar Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun Jambi*, Indonesia Journal Of Islamic Economic and Business, Volume 5, Nomor 2, Desember 2020.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif jenis deskriptif. Data primer didapatkan dengan cara pemberian kuisioner kepada responden untuk mengetahui hasil dari analisis nilai ekonomi sistem arisan semako untuk pernikahan di Desa Seko Besar, Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun Jambi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pertama, Pelaksanaan arisan sembako untuk biaya pernikahan di Desa Seko Besar, Kecamatan

Pauh, Kabupaten Sarolangun Jambi, tidak dilakukan dengan cara pengudian melainkan didasari oleh kebutuhan anggota, jika ada anggota yang membutuhkan maka dia yang akan mendapatkan arisan. Disesuaikan dengan anggota yang akan melaksanakan hajatan. Kedua, Dampak arisan sembako untuk biaya pernikahan di Desa Seko Besar, Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun Jambi, memiliki dampak yang banyak dirasakan oleh anggota yakni dapat meringankan beban anggota secara ekonomi berupa beban ketika sedang hajatan karena mendapatkan dana atau sembako dari anggota yang telah ditetapkan jumlahnya. Ketiga, dapat mempererat hubungan tali silaturahmi dan kekeluargaan dengan mengikuti arisan hubungan dimasyarakat akan terjalin semakin erat. Keempat, jika dilihat dari nilai ekonomi sistem arisan sembako untuk biaya pernikahan yang dilaksanakan sama sekali tidak ada unsur riba karena tidak ada penambahan atau pengurangan barang yang akan didapat, tidak mengandung unsur judi karena semua anggota berhak mendapatkan serta tidak ada unsur penipuan, pemerasan atau untung-untungan dan telah memenuhi syarat yang diperbolehkan dalam ekonomi islam dalam pelaksanaan arisan.²²

6. Skripsi yang disusun oleh Devy Oktaviani Sitorus, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara Medan, tahun 2020 dengan judul “*Arisan Pesta Pada Acara Khitanan dan Pernikahan (Studi*

²² Muhammad Idris, Ambok Pangiuk, dan Ahsan Putra Hafiz, “Model Arisan Sembako: Tinjauan Fiqh dan Ekonomi (Studi Kasus di Desa Seko Besar, Sarolangun Jambi)”, *Indonesian Journal Of Islamic Economics and Business (IJIEB)*, Vol. 5 No. 2 (Desember, 2020), 51.

Deskriptif di Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan).”

Metode penelitian yang digunakan dengan metode etnografi, menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui arisan pesta dan berinteraksi sosial antara anggota arisan pesta pada masyarakat Desa Tinggi Raja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Metode yang digunakan sesuai kriteria yaitu kriteria anggota yang akan mendapat arisan yakni anggota yang memiliki keperluan paling mendesak. Syarat untuk menjadi anggota arisan yaitu anggota berdomisili dan dirumah sendiri, mempunyai kemampuan untuk mengadakan acara hajatan, memberikan suguhan makanan saat acara dilaksanakan, memiliki buku anggota arisan dan dapat menjual buku anggota arisa jika dalam keadaan mendesak. 2). Arisan pesta tidak menggunakan barang melainkan menggunakan uang dalam pelaksanaannya. 3). Arisan pesta pada acara khitanan dan pernikahan berdampak positif diantaranya terjadinya interaksi, kontak sosial dan komunikasi antara para anggota arisan, memperdalam hubungan antar anggota, saling gotong royong dan tolong menolong serta memperluas tali silaturahmi. 4). Manfaat yang diterima dari pelaksanaan arisan pesta yakni dapat dijadikan sarana menabung, menjalin silaturahmi, menghindari diri

dari pinjaman berbunga serta dapat dijadikan salah satu sumber penghasilan bagi pengurus arisan.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama meneliti tentang arisan. Jenis pendekatan deskriptif serta teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan objek pelaksanaan arisan yang dilakukan penulis tidak menggunakan uang yakni menggunakan barang. Pelaksanaan arisan tidak menggunakan buku arisan yang dipegang oleh masing masing anggota melainkan buku arisan hanya di pegang oleh sekretaris serta tidak dapat menjual arisan sekalipun dalam keadaan mendesak.

7. Skripsi yang disusun oleh Aminah Tuzzuria, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, tahun 2019 dengan judul “*Tradisi Arisan Walimah Urus Perkawinan di Desa Panti, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Ditinjau dari Hukum Islam*”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa 1). Tradisi arisan walimah urus ini sebagai tanda menghormati sesama muslim dengan menghadiri undangan untuk mempererat tali silaturahmi, mengucapkan selamat dan berdoa untuk kedua mempelai dengan menghadiri walimah urus itu sendiri. 2). Arisan desa terbentuk karena

²³ Devi Oktaviani Sitorus, “Arisan Pesta Pada Acara Khitanan dan Pernikahan (Studi Deskriptif di Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan)”, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2020), 94.

adanya unsur kebersamaan, tolong menolong dalam masyarakat ini dapat merangkap keperluan yang punya hajatan.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama meneliti tentang arisan. Metode dan jenis pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan observasi wawancara dan dokumentasi. Tujuan arisan untuk membantu anggota ketika melaksanakan hajatan.

Perbedaan objek arisan menggunakan uang serta arisan ditinjau dari hukum Islam. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulisan objek arisan menggunakan barang dan ditinjau dari segi *ta'awun*.

8. Skripsi yang disusun oleh Toto Erwandi, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, tahun 2019 dengan judul "*Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sebangau Permai, Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau)*."

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa 1). Arisan barang yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sebangau Permai, merupakan sarana masyarakat untuk memenuhi kebutuhan berupa barang-barang yang tidak dapat dibelinya secara kontan.

2). Sistem pelaksanaan arisan dilakukan dengan cara mengundi secara

²⁴ Aminah Tuzzuria, "Tradisi Arisan Walimah Urus Perkawinan di Desa Panti Kecamatan Sarolangan Kabupaten Sarolangan Ditinjau Dari Hukum Islam", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2019), 60.

keseluruhan sehingga untuk pertemuan selanjutnya anggota hanya mengambil barang sesuai dengan nomor undian yang didapatkan. Barang-barang arisan dapat berupa lemari atau pecah belah, namun jika anggota menginginkan diluar barang tersebut maka ketua akan memesannya. Pengumpulan uang arisan diserahkan kepada ketua arisan. Pertukaran nomer urut arisan diperbolehkan hal ini berdasarkan prinsip tolong-menolong serta akad dilakukan secara lisan 3). Arisan barang yang terjadi di Desa Sebangau Permai, telah menjadi '*urf*' atau kebiasaan dalam masyarakat karena telah berlangsung lama dan dilakukan secara terus menerus berdasarkan jenis '*urf*', arisan barang yang dilaksanakan dikategorikan '*urf* shahih'.²⁵

Persamaan objek penelitian sama sama mengkaji tentang arisan barang dan teknik pengumpulan data sama sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya dalam skripsi tersebut mengkaji arisan dalam perspektif hukum ekonomi syariah sedangkan penulis mengkaji arisan dari segi *ta'awun* atau segi tolong menolongnya.

Perbedaan objek barang yang dijadikan objek dalam arisan bukan merupakan arisan kebutuhan pokok seperti beras, minyak gula. selain itu pelaksanaan arisan dilakukan dengan cara mengundi secara keseluruhan sehingga anggota yang selanjutnya mendapatkan arisan berdasarkan

²⁵ Toto Erwandi, "Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau)", (Skripsi, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, 2019), 141.

nomor urut yang didapatkan. Sedangkan pelaksanaan arisan yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan sesuai dengan kriteria.

9. Jurnal yang disusun oleh Achmad Baihaki, Evi Malia, *Arisan Dalam Perspektif Akuntansi*, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 9, No.3, Tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan interpretif. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan wawancara dengan melibatkan pengelola arisan, anggota arisan, anggota yang menjual arisannya serta pihak yang melakukan pembelian arisan.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa 1). Bagi anggota arisan merupakan tempat atau saran masyarakat untuk menabung dan berinvestasi. dengan cara menyerahkan barang atau uang kepada peserta lain sebagai bentuk investasi dan menyelamatkan hartanya dari pengaruh inflasi. 2). sedangkan bagi ketua arisan merupakan investasi karena ketua arisan akan mendapatkan komisi sejak awal arisan dilaksanakan meskipun ketua arisan akan dibebani tanggungjawab. hal itulah menjadikan arisan menjadi lembaga keuangan informal yang terus eksis hingga saat ini. 3). Arisan merupakan salah satu bentuk warisan budaya yang saat ini telah menjadi lembaga keuangan

mikro informal yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak yang membutuhkan dana.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama meneliti tentang arisan. Metode dan jenis pendekatan kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian arisan dalam perspektif akuntansi sedangkan penulis fokus penelitian arisan dalam pengimplementasian prinsip *ta'awun*.

10. Skripsi yang disusun oleh Nurul Nuzula Khoiriyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2018 dengan judul *“Pandangan Tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ponorogo Terhadap Tradisi Arisan Sembako Untuk Acara Hajatan (Studi di Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo).”*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yuridis sosiologis dengan jenis penelitian hukum empiris. Pengumpulan data dengan wawancara, studi dokumen dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tradisi arisan sembako untuk acara hajatan di Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo, dalam pandangan tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Arisan menurut tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) diperbolehkan asal tidak ada unsur

²⁶ Achmad Baihaki dan Evi Malia, “Arisan Dalam Perspektif Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 9, No. 3 (Desember, 2018), 557.

penipuan, kebohongan dan kerugian yang akan ditanggung oleh anggota arisan. 2). Jika arisan menggunakan sistem pinjam-meminjam (*'ariyah*) maka harus dikembalikan sesuai dengan yang dipinjam. 3). Arisan diperbolehkan (mubah) karena prinsipnya tolong menolong.²⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni dalam penelitian ini objek yang diteliti sama-sama arisan yang dipergunakan untuk hajatan. Metode pendekatan menggunakan pendekatan secara kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni dalam penelitian ini memang objeknya sama-sama arisan namun yang ditinjau dari sudut pandang MUI sedangkan penulis meninjau arisan dari segi *ta'awun* atau tolong menolong. Jenis penelitian menggunakan hukum empiris serta teknik pengumpulan data dengan studi dokumen.

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rizka Nur Adila Maulida dan Maretha Ika Prajawati, 2021. Implementasi <i>Time Value Of Money</i> Pada Tradisi Jimpitan Masyarakat Bojonegoro	Sama-sama meneliti arisan Metode penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data	Fokus penelitian pada implementasi <i>time value of money</i>
2	Hamidah, 2021. Model Transaksi Arisan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Rangka Pemenuhan	Sama-sama meneliti tentang arisan. Metode penelitian	Penelitian meliputi seluruh kegiatan arisan yang terjadi di desa tersebut

²⁷ Nurul Nuzula Khoiriyah, "Pandangan Tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ponorogo Terhadap Tradisi Arisan Sembako Untuk Acara Hajatan (Studi di Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018), 84.

	Kebutuhan Masyarakat Desa di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.	kualitatif. Teknik pengumpulan data.	yaitu arisan hadrah, arisan uang, arisan yasinan, arisan kawinan
3	Rizky Amelia dan Ainun Mulyani, 2021. <i>Analisis Praktik Arisan Barang Di Desa Wawonduru Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Dalam Perspektif Ekonomi Islam</i>	Meneliti tentang arisan Metode penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data data	Arisan dalam tinjauan ekonomi Islam Pelaksanaan arisan dengan sistem undian
4	Shofiya Hidayati dan Mutmainnah, 2020. Arisan Gantangan Sebagai Perlindungan Sosial (Studi Pada Masyarakat Desa Bakalrejo, Kabupaten Lamongan).	Sama-sama meneliti tentang arisan. Teknik pengumpulan data. Metode penelitian kualitatif.	Objek dan subjek penelitian Arisan sebagai perlindungan sosial Arisan barang berupa beras saja. Pengambilan arisan tidak hanya hajatan pernikahan atau khitan.
5	Muhammad Idris, Ambok Pangiuk dan Ahsan Putra Hafiz, 2020. Model Arisan Sembako: Tinjauan Fiqh dan Ekonomi Kasus di Desa Seko Besar, Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun Jambi.	Sama-sama meneliti tentang arisan. Metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data.	Arisan dalam tinjauan fiqh dan ekonomi. Lokasi penelitian
6	Devy Oktaviani Sitorus, 2020. Arisan Pesta Pada Acara Khitanan dan Pernikahan (Studi Deskriptif di Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan).	Meneliti tentang arisan Teknik pengumpulan data Teknik pengumpulan data.	Metode penelitian menggunakan etnografi Arisan pesta dan berinteraksi sosial. Objek arisan dengan menggunakan uang.
7	Aminah Tuzzuria, 2019. Tradisi Arisan Walimah Urus Perkawinan di Desa Panti Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun Ditinjau dari Hukum Islam	Sama-sama meneliti tentang arisan Metode penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data	Sumber data yang melibatkan kepala desa tokoh agama dan ketua adat. Arisan ditinjau dari hukum Islam Pelaksanaan arisan menggunakan uang.

8	Toto Erwandi, 2019. Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau)	Sama-sama meneliti tentang arisan Metode penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data	Fokus penelitian dalam kajian hukum ekonomi syariah. Objek arisan tidak menggunakan sembako. Pelaksanaan arisan dengan metode undian
9	Achmad Baihaki dan Evi Malia, 2018. Arisan Dalam Perspektif Akuntansi	Sama-sama meneliti tentang arisan Metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian arisan dalam perspektif akuntansi. Subjek penelitian Pendekatan secara interpretif.
10	Nurul Nuzula Khoiriyah, 2018. Pandangan Tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ponorogo Terhadap Tradisi Arisan Sembako Untuk Acara Hajatan (Studi di Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo)	Sama-sama meneliti tentang arisan Metode pendekatan dengan kualitatif	Fokus pembahasan pada arisan menurut pandangan MUI Jenis penelitian dengan hukum empiris. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu, 2022.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisikan pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan berdasarkan fokus dan tujuan penelitian.

1. *Ta'awun* (tolong menolong)

a. Pengertian *Ta'awun*

Kata *ta'awun* berasal dari bahasa Arab (*ta'awun*) yang berarti saling menolong. *Ta'awun* adalah sikap saling menolong, bahu-

membahu antara orang satu dengan yang lainnya. *Ta'awun* dapat berarti sikap kebersamaan, sikap saling memiliki membutuhkan antara sesama manusia. Sedangkan menurut istilah *ta'awun* berarti sikap atau perilaku seseorang yang membantu orang lain.²⁸ Sikap *ta'awun* dibutuhkan dalam kehidupan manusia karena sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri, sehingga membutuhkan uluran bantuan dari orang lain. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan saling tolong-menolong.

Kenyataan membuktikan bahwa apapun pekerjaan yang melibatkan orang lain pasti tidak dapat dilakukan sendiri hal ini tidak dapat dipungkiri meskipun orang tersebut memiliki keahlian dalam menyelesaikannya. Dalam kehidupan bermasyarakat manusia membutuhkan bantuan dan kerjasama dari pihak lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik berupa materi maupun materi. Hal ini sudah menjadi sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial.²⁹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah Ayat 2:

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : ”Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.³⁰”

²⁸ Harjan Syuhada dan Fida Abdilah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2021), 167.

²⁹ Mulin Nu'man, Heri Retnawati, Sugiman, dan Jailani, *STEMI Science, Technology, Engineering, Mathematics And Islam* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 55.

³⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Sukaharja: Madina Qur'an, 2018), 106.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Islam memang menganjurkan kita untuk tolong menolong sesama dalam hal yang baik bukan tolong menolong dalam berbuat dosa atau pelanggaran. Sya'rawi dalam tafsirnya menyebutkan kata *al-birr* yang berarti kebaikan. Allah menugaskan untuk berbuat kebaikan kepada sesama. Dengan tolong menolong dalam kebaikan maka dapat mencegah orang lain untuk berbuat dosa dan pelanggaran.

Sikap *ta'awun* atau tolong-menolong sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Apalagi zaman sekarang ini banyak orang yang hidup individualistis, hanya mementingkan diri sendiri. Padahal, tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri. Setiap manusia pasti membutuhkan pertolongan orang lain.

b. Prinsip *Ta'awun*

Setiap manusia yang hidup tentu membutuhkan bantuan dari orang lain. Seperti diketahui bahwa masalah-masalah dalam kehidupan tidak dapat diselesaikan hanya dengan satu orang misalnya saja dalam pembangunan rumah, tentu kita butuh orang banyak untuk membantu menyelesaikannya.

Sya'rawi dalam tafsirnya menyebutkan ada tiga prinsip *ta'awun*: Pertama, sebagai perintah agama. Allah memerintahkan tolong menolong dalam kebaikan takwa. Hal ini mengindikasikan bahwa Allah menginginkan dalam kehidupan untuk saling tolong-menolong dalam perbaikan bukan dengan kerusakan, perpecahan atau

pelanggaran. Pelanggaran yang terjadi dalam masyarakat disebabkan karena tidak adanya kerja sama dalam kebaikan. Kedua, sebagai syarat dalam kehidupan sosial. Seperti yang diketahui bahwa permasalahan dalam hidup tidak bisa diselesaikan hanya dengan satu orang oleh karena itu kita perlu bantuan dari orang lain dalam menyelesaikannya. Ketiga, sebagai kemaslahatan dalam hidup. Kedudukan manusia sebagai khalifah di muka bumi diperintahkan oleh Allah untuk senantiasa tolong-menolong dalam satu hal yang mendesak dalam kehidupan agar berjalan dengan baik.³¹

Asas *taba'dulul manafi* merupakan kelanjutan dari prinsip *ta'awun*. Asas *taba'dulul manafi* atau asas yang memberikan keuntungan dan manfaat bagi pihak yang terlibat dalam kegiatan. Tujuan dari asas ini guna menciptakan kerjasama antar individu dalam masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup dalam rangka memenuhi kebutuhan.

Manusia memang mempunyai hak untuk memanfaatkan segala yang ada di bumi, namun perlu disadari bahwa manusia juga harus menghargai orang-orang lain dan lingkungannya. Kebermanfaatan yang diraih tidak boleh ada eksploitasi, penipuan, dan berbagai bentuk kecurangan oleh berbagai pihak. kebermanfaatan yang diraih justru harus dengan dengan saling tolong-menolong,³²

³¹ Syekh Muhammad Mutawalli Sya'rawi, *Tafsir Sya'rawi*, Terj. Tim Safir al-Azhar, Cet-1, Jilid 3 (Medan: Duta Azhar, 2006), 513-515.

³² Izomiddin, *Pemikiran dan Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 67.

c. Bentuk *Ta'awun*

Ta'awun dalam konsep Islam dapat dipahami dalam beberapa hal yaitu:

- 1) *Ta'awun* dalam kebajikan dan ketakwaan. Imam Qurtubi menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan tolong-menolong terhadap kebaikan ialah perintah terhadap seluruh makhluk (manusia) untuk berbuat baik dan membantu sesamanya, hal ini senada dengan sabda Rasulullah SAW, “*Orang yang menunjukkan kepada kebaikan maka dia seperti melakukan kebaikan tersebut (memperoleh pahala seperti melakukan kebaikan tersebut).*”³³
- 2) *Ta'awun* dalam bentuk *wala'* (loyalitas). Setiap muslim harus memiliki kesadaran bahwa dirinya merupakan bagian dari muslim yang lain. Loyalitas sesama muslim ini sejalan dengan sabda Rasulullah saw, “*Seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan, sebagiannya menguatkan bagian yang lain.*” Loyalitas kepada sesama muslim merupakan hal mendasar dan penting.
- 3) *Ta'awun* sebagai penguat sendi-sendi kehidupan. Penguat sendi-sendi kehidupan dalam bermasyarakat dengan menjaga persatuan dan *ukhuwah islamiyah*. Dengan begitu nilai-nilai Islam dalam masyarakat dapat berkembang.

³³ Khoirul Anwar, *Pendidikan Islam Multikultural Konsep dan Implementasi di Sekolah* (Lamongan: AP Academia Publication, 2021), 30.

4) *Ta'awun* dalam upaya persatuan. Solidaritas dan kepedulian sudah seharusnya dimiliki oleh setiap muslim sebagai bentuk dalam menjaga persatuan kesatuan terhadap sesama muslim yakni dengan cara menutup aib dan kekurangan sesama.

5) *Ta'awun* dalam bentuk *tawashi* (saling berwasiat) dalam kebenaran dan kesabaran. Saling berwasiat dalam kebenaran dan kesabaran merupakan bentuk kerjasama antar muslim, bukan hanya untuk kehidupan duniawi namun juga kehidupan akhirat. Berwasiat dalam kebaikan dan mencegah kemungkaran merupakan wasiat terbaik seorang muslim baik untuk dirinya maupun orang lain.

d. Nilai Positif *Ta'awun*

Sikap *ta'awun* atau tolong-menolong sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Apalagi zaman sekarang ini banyak orang yang hidup individualistis, hanya mementingkan diri sendiri. Padahal, tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri. Setiap manusia pasti membutuhkan pertolongan orang lain.

Sikap *ta'awun* jika dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari akan banyak berdampak positif, yaitu sebagai berikut:

- 1) Terpenuhi kebutuhan hidup berkat kebersamaan.
- 2) Tugas yang berat menjadi ringan karena dilakukan dengan bersama-sama.
- 3) Sesama anggota masyarakat terwujud persatuan dan kesatuan.

- 4) Menjadi contoh dalam masyarakat serta kelompok lain karena dalam menghadapi suatu urusan penuh kekompakan .
- 5) Mempunyai rasa saling memiliki dan sikap saling membutuhkan antara sesama manusia dengan menjaga sikap kebersamaan, rukun, dan damai.³⁴

2. Arisan

a. Pengertian Arisan

Dalam istilah Bahasa Arab penyebutan arisan adalah *Al-Qordhu At-Ta'awuni* (الْقَرْضُ التَّعَاوُنِي), atau "*Al-Qordhu Al-Jama'i*" (الْقَرْضُ الْجَمَاعِي), atau "*Al-Jam'iyah At-Ta'awuniyyah*" (الْجَمْعِيَّةُ التَّعَاوُنِيَّةُ), atau "*Al-Jumu'ah*" (الْجُمُعَةُ), atau "*Al-Hakabah*" (الْهَكْبَةُ), atau "*Al-Jam'iyah Asy-Syahriyyah*" (الْجَمْعِيَّةُ الشَّهْرِيَّةُ) yang memiliki arti perkumpulan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arisan adalah perkumpulan beberapa orang yang kemudian mengumpulkan uang atau barang yang nilainya sama yang selanjutnya diundi untuk menentukan siapakah yang akan memperolehnya. Undian biasanya dilaksanakan dalam setiap pertemuan sampai seluruh anggota memperolehnya.

Tujuan mengikuti kegiatan arisan ada berbagai macam motivasi, ada yang motivasinya ingin membantu mengutang anggota lain, ada yang motivasinya ingin menjaga hartanya karena khawatir

³⁴ Harjan Syuhada dan Fida Abdilah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2021), 169.

habis dibelanjakan ada pula yang motivasinya untuk menghindari diri dari utang.³⁵ Apapun motivasinya tujuan utamanya diadakan kegiatan arisan yaitu untuk saling tolong-menolong antar sesama masyarakat yang mengikuti arisan tersebut.³⁶

Simpan pinjam antara pihak yang mendapatkan bagian dan sisa anggota lain sebagai kreditor itu diperbolehkan dengan menjaga: a) arisan sebagai bentuk tolong-menolong dan pinjaman; b) Jika arisan yang dilaksanakan bukan berbentuk uang, seperti paket perjalanan umrah, maka harus ada penjelasan terkait harga dan jika dikemudian hari ada perubahan harga; c) Begitu pula, jika tuan rumah menyediakan makanan atau perjamuan yang tujuannya untuk menghormati tamu, maka hal tersebut diperbolehkan dan bukan termasuk riba karena masuk dalam tradisi masyarakat selama tidak dipersyaratkan sebagaimana dalil-dalil berikut:

Pertama, pinjaman bergilir dalam arisan adalah transaksi sosial (*tabarru'*) yang dianjurkan dalam Islam selama ada niat untuk menunaikannya.

Kedua, pada umumnya, motivasi setiap peserta arisan itu saling membantu sesama peserta sehingga diharapkan dengan angsuran tersebut bisa dijadikan sarana menabung dalam jumlah yang telah ditentukan untuk memenuhi hajat mereka atau berhutang untuk

³⁵ Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Savings And Credit Association)* (Malang : UB Press, 2018), 11.

³⁶ Peris Sulianto, "Arisan Desa Untuk Biaya Pernikahan Perspektif 'Urf (Studi di Desa Purwokerto Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 16.

melunasi secara berkala. Target ini termasuk *ta'awun* atau saling membantu yang dianjurkan dalam Islam. Sebagaimana firman Allah SWT. :

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

*Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S Al-Maidah: 2)"*³⁷

Ketiga, apabila dalam arisan tidak ada transaksi terlarang, maka meruju pada kaidah umum dalam bermuamalah, yaitu:

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

Artinya: "Hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya"

Keempat, arisan adalah kebiasaan atau tradisi (*'urf*) yang umum terjadi di masyarakat untuk memenuhi kebutuhan anggota baik berupa uang maupu barang. Meminjam untuk memenuhi hajatnya, selanjutnya dicicil setiap kali arisan atau menabung jika mendapat undian diakhir. Pada umumnya, kebiasaan itu merepresentasikan hajat atau kepentingan masyarakat, selama arisan yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan (Al-Qur'an, hadis atau ijma), maka tradisi arisan tersebut diperbolehkan oleh syariah.

³⁷ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Sukaharja: Madina Qur'an, 2018), 106.

Kelima, karena arisan itu pinjaman, maka adab-adab meminjam harus ditunaikan yaitu: memiliki kemampuan untuk membayar iuran arisan (membayar utang), serta melakukan arisan untuk hajat primer/sekunder, maksudnya saling membantu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan tidak pokok para anggota arisan, seperti mengsungkan hajatan atau lainnya yang diprioritaskan.³⁸

Sebagaimana ditunjukkan oleh Al-Jibrin ada tiga macam bentuk arisan; a) diperbolehkan berhenti bagi anggota belum mendapatkan arisan selama periode belum berakhir; b) anggota diharapkan dapat mengikuti arisan sampai satu periode arisan selesai; dan c) anggota diharapkan dapat menyelesaikan arisan paling sedikit yaitu dua putaran sesuai dengan aturan, dengan aturan pada siklus kedua, urutan yang mendapat arisan dibalik dari siklus pertama. Maksudnya jika anggota yang pada awalnya mendapatkan arisan digilir pertama pada siklus pertama maka pada siklus kedua harus mendapatkan arisan pada giliran yang terakhir.³⁹

b. Dasar Hukum Arisan

Hukum arisan menurut mayoritas ulama berpendapat boleh/mubah, namun ada juga sebagian ulama yang berpendapat bahwa arisan dihukumi haram. Ulama yang berpendapat bahwa arisan mubah/boleh yakni diantaranya Ar-Rozi Asy-Syafi'i, Abdulaziz bin

³⁸ Oni Sahroni, *Fiqh Muamalah Kontemporer Jilid 4*, (Jakarta : Republika Penerbit, 2020), 238-241.

³⁹ Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Savings And Credit Association)*, (Malang : Universitas Brawijaya (UB Press), 2018), 3.

Baz dan Syaikh Muhammad bin shalih al-Utsaimin serta Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Jibrin. Berikut argumen dari ulama yang memperbolehkan arisan:

- 1) Sistem dalam arisan tidak mengurangi harta yang dihutangi, artinya dalam arisan ini manfaat sama sama di rasakan oleh pihak yang mengutangi dan pihak yang dihutangi.
- 2) Kedua belah pihak tidak menerima mudharat dalam arisan. manfaat yang diharamkan dalam akad *qordh* yakni jika manfaat yang diterima hanya diterima oleh salah satu pihak saja. Sedangkan jika manfaat dirasakan oleh kedua belah pihak maka hal ini diperbolehkan dalam syariat. Syariat memperbolehkan sesuatu hal yang memberikan manfaat serta tidak mengandung madhorot bagi orang lain.
- 3) Berdasarkan nash tentang *iqrodh* (mengutangi) dan *irfaq* (membantu) pada muqtarid (orang yang berhutang) maka arisan merupakan muamalah yang diperbolehkan.
- 4) Hukum asalnya akad adalah halal. Akad yang tidak dinyatakan keharamannya oleh nash maka hukumnya adalah mubah/boleh. Arisan termasuk ke dalam akad *qordh mu'tad* (akad utang piutang biasa).
- 5) Arisan termasuk kedalam kegiatan muamalah yang mengandung unsur *ta'awun 'alal birri wattaqwa* yaitu tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Terkait teknis pelaksanaan arisan ada

kelompok arisan yang mendahulukan anggota yang paling membutuhkan, biasanya dalam arisan tersebut tidak menggunakan metode undian. Ada banyak motivasi seseorang mengikuti arisan ada yang semata ingin membantu mengutang, untuk menjaga harta bahkan untuk menghindari diri dari bank ribawi.

Sedangkan pendapat yang mengharamkan arisan yakni pendapat dari Shalih bin Abdillah Al-Fauzan, Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah Alu Syaikh dan Syaikh Abdurrahman al- Barrok. Mereka Berargumentasi sebagai berikut:

- 1) Arisan merupakan akad *qardh jarro naf'ah*. Akad *qardh jarro naf'ah* merupakan utang yang menyeret pada manfaat. Sistem dalam arisan yang mensyaratkan pihak lain untuk memberi utang dan mendapatkan utang dari pihak lain inilah yang disebut *manfa'ah*. Sedangkan utang yang menyeret pada keuntungan merupakan riba, hal ini disepakati oleh para ulama sepakat bahwa hutang yang memberi kemanfaatan maka itu adalah haram dan riba.
- 2) *Manfa'ah* yang diterima hanya dinikmati oleh *muqridh* yakni orang yang berhutang hal ini dilarang karena menjadi utang sebagai sarana mengambil keuntungan dari orang yang berhutang. Dalam Islam disyariatkan adalah menghutangkan dengan tujuan mengharap wajah Allah *Azza Wa Jalla* dan membantu meringankan orang yang berhutang.

- 3) Kegiatan arisan dapat menimbulkan kebencian, permusuhan diantara anggota arisan hingga berbuat kezaliman dengan cara sengaja menunda pembayaran arisan. Selain itu terkadang anggota arisan berbuat dusta dengan cara mengakali saat ditagih utangnya oleh kreditor.
- 4) Arisan mengandung unsur judi karena menggunakan teknik *qur'ah* (undian) serta pemindahan hak. Pemindahan hak yang diharamkan oleh Islam dilakukan dengan cara waris, jual beli, sedekah, hadiah dsb.

c. Macam-macam Arisan

Ada beberapa macam arisan yang dipraktekkan di masyarakat diantaranya :

1) Arisan Uang

Arisan uang merupakan arisan yang dalam pelaksanaannya menyerahkan uang. Arisan uang saat ini masih banyak dilakukan oleh kalangan masyarakat umum, dalam pelaksanaannya biasanya harus diundi terlebih dahulu guna menentukan anggota yang berhak untuk memperoleh dana yang telah dihimpun. Terdapat beberapa jenis arisan arisan seperti ini seperti arisan biasa, arisan tembak, arisan sistem gugur, arisan sistem menurun, arisan daring.

2) Arisan Barang

Arisan barang merupakan arisan yang dalam pelaksanaannya menyerahkan barang atau uang untuk dibelikan suatu barang. Saat

ini arisan barang masih terus eksis dalam masyarakat, dimana penghimpunan dana yang dilakukan bertujuan untuk membeli suatu barang dan diberikan pada anggota pemenang undian arisan. Pelaksanaan arisan barang bukan hanya dilakukan dengan undian saja ada juga yang sesuai dengan kriteria, biasanya penentuan sesuai kriteria ini dilakukan dalam arisan barang untuk hajatan. Arisan barang dapat berupa alat rumah tangga hingga barang kebutuhan pokok.⁴⁰

3) Arisan keluarga

Arisan keluarga merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sebulan sekali secara bergiliran di rumah para anggota. Pelaksanaan arisan keluarga tidak hanya semata-mata hanya mengharapkan materi (uang) yang dikumpulkan dari anggota. Akan tetapi tujuan utama setiap pertemuan tersebut adalah untuk membina hubungan kekeluargaan dan tolong menolong di antara sesama.⁴¹

4) Arisan Spritual

Arisan spritual adalah arisan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Penyerahan dalam arisan spritual ini bukan hanya dalam bentuk uang saja namun juga dalam

⁴⁰ Erlin Kusnia Dewi, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi dan I Made Minggu Widyantara, "Akibat Hukum Terhadap Pelaksanaan Arisan Online Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016", *Jurnal Konstruksi Hukum*, Vol. 2 No. 2 (2021), 298.

⁴¹ Ulung Napitu, *Eksistensi Punguan (Asosiasi Marga) Dalam Pelestarian Sistem Kekerabatan Dan Solidaritas Kelompok Di Kalangan Migran Batak Toba Di Kota Bandung* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 155.

bentuk barang. Arisan spritual ini biasanya berupa arisan yasinan, arisan muslimatan dimana pelaksanaannya ditentukan misalnya setiap hari Jumat.⁴²

5) Arisan Emas

Konsep yang ditawarkan dalam pelaksanaan arisan emas masih seperti arisan biasa, yaitu peserta membayar uang yang setara dengan harga emas pada saat arisan dilaksanakan. Setiap bulan peserta membayar uang berbeda-beda tergantung dengan naik atau turunnya emas yang disesuaikan dengan harga emas saat arisan tersebut dilaksanakan.⁴³

6) Arisan *Online*

Arisan Online atau biasa disebut sebagai arisan internet merupakan suatu bisnis yang sangat menjanjikan karena uang yang kita investasikan akan berkembang terus-menerus tanpa henti-hentinya dan yang menarik lagi, kita cukup untuk melakukan satu kali investasi saja yakni pada saat pendaftaran. Dengan sistem yang telah dirancang dengan baik dan melakukan promosi, maka akan mendapatkan banyak transfer uang dari *downline-dowline*.⁴⁴

⁴² Rizal Darwis dan Hajira Bilondatu, "Pergeseran Jual Beli Ke Sistem Arisan Pada Masyarakat Desa Dumalyo Selatan Kabupaten Gorontalo Perspektif Hukum Ekonomi Syariah", *Jurnal Al-Mizan*, Vol. 17 No. 1 (2021), 152.

⁴³ Risono, *Emas Adalah Uang Sebenarnya* (Klaten: Nugra Media, 2020), 60.

⁴⁴ Sugraha Prawira R, *Membongkar Fenomena Bisnis Internet* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2020), 135.

d. Manfaat arisan

Arisan saat ini sudah tidak asing lagi, karena telah menjadi gaya hidup masyarakat. Arisan tidak hanya dilaksanakan dilingkungan kantor saja, melainkan juga dilaksanakan di arisan keluarga, RT, RW, organisasi dan sebagainya. Ada beberapa hal positif yang bisa dipetik dalam pelaksanaan arisan diantaranya:⁴⁵

1) Sebagai sarana bersosialisasi

Pergeseran budaya saat ini telah menjadikan manusia sebagai manusia yang individual. Adanya kegiatan arisan menjadi salah satu media untuk mempererat tali silaturahmi dimasyarakat. Seperti yang dikatakan oleh orang bijak, bahwa silaturahmi akan memanjangkan umur dan memperbanyak rezeki.

2) Mendapat kenalan baru

Tidak jarang saat pertemuan arisan ada anggota arisan yang membawa keluarga atau teman. Hal ini dapat dijadikan cara yang cukup efektif dalam menambah pertemanan dan kenalan baru.

3) Sarana pemasaran dan membuat jaringan

Jika diperhatikan, dalam pertemuan arisan bisa menjadi tempat yang bagus untuk dijadikan tempat untuk mempromosikan barang dagangan hal ini dapat terlihat saat pelaksanaan arisan ada saja anggota yang membawa barang dagangan dapat berupa

⁴⁵ Ahmad Gozali, *Cashflow For Woman Menjadikan Perempuan Sebagai Manajer keuangan Keluarga Paling Top* (Jakarta: Mizan Media Utama, 2005), 58-62.

makanan, pakaian sampai perhiasan sebagai sarana untuk memasarkan produknya.

4) Sarana belajar menabung

Arisan bukan hanya dijadikan sarana untuk sosialisasi saja namun ada juga motivasi seseorang mengikuti arisan untuk dijadikan sebagai sarana menabung. Karena banyak orang yang sulit menabung jika tidak dengan arisan, dengan mengikuti arisan maka akan terbiasa menyisihkan uang.

5) Sebagai sarana perencanaan keuangan

Arisan efektif sebagai sarana perencanaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya tidak mendesak. Jika ingin digunakan untuk keadaan yang mendesak dapat mengikuti arisan barang karena lebih efektif serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

e. Metode Arisan

Metode arisan merupakan cara atau prosedur dalam melaksanakan kegiatan arisan. Dalam memulai arisan tentu dibutuhkan kesepakatan dari para anggota. Kesepakatan seperti pengocokan arisan apakah menggunakan undian atau sesuai kriteria. diantara metode arisan sebagai berikut:

1) Undian

Dalam bahasa Arab kata undian disebut dengan *qur'ah* (القرية). Rowwas Qol'ahji mendefinisikan undian sebagai cara atau

teknik guna menentukan siapa yang lebih berhak mendapatkan diantara sekelompok orang yang memiliki hak yang sama. Dalam pelaksanaa arisan, undian tidak semua arisan selalu menggunakan teknik undian guna menentukan siapa yang mendapatkan arisan. Ada pula kegiatan arisan yang cara pelaksanaannya menggunakan cara urutan dengan mengutamakan yang paling membutuhkan

Adapun arisan yang menentukan pemenangnya ditentukan dengan cara undian, semuanya ditentukan berdasarkan kesepakatan dan semuanya hukumnya mubah. Kegiatan undian yang tidak diperbolehkan ialah cara undian yang dalam kesepakatannya yang menang yang hanya berhak mengambil hartanya, hal itulah yang tidak diperbolehkan dan dihukumi haram. Jika pelaksanaan arisan tujuan utamanya ingin membantu orang yang tertimpa kesusahan atau kesulitan maka sebaiknya penentuan pemenang arisan dilakukan dengan cara pengurutan dengan mendahulukan anggota yang paling membutuhkan.⁴⁶

2) Sesuai Dengan Kriteria

Metode arisan sesuai dengan kriteria merupakan cara metode arisan yang mengutamakan anggota arisan yang membutuhkan dan sesuai dengan kriteria. Penggunaan metode sesuai dengan kriteria tentu berbeda dengan metode undian.

Metode sesuai dengan kriteria lebih cenderung kepada unsur tolong

⁴⁶ Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Savings And Credit Association)* (Malang: Universitas Brawijaya (UB Press), 2018), 75.

menolong dan menabung. Karena anggota arisan membayar barang atau uang kepada ketua lalu ketua menyerahkan kepada anggota yang membutuhkan dengan kriteria yang telah disepakati. Metode sesuai dengan kriteria biasanya diterapkan dalam arisan untuk hajatan baik berupa pernikahan maupun khitan. Anggota arisan mengusulkan kepada pengurus arisan terlebih dahulu ketika hendak mendapatkan arisan berdasarkan dengan persetujuan anggota lain.⁴⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁷ Peris Sulianto, *Arisan Desa Untuk Biaya Pernikahan Perspektif 'Urf (Studi di Desa Purwokerto Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan)*, (Skripsi, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu dibutuhkan metode penelitian untuk membantu peneliti dalam penyusunan hasil penelitian. Metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan permasalahan yang hendak dilakukan oleh peneliti.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan berdasarkan kondisi alamiah, peneliti disini dijadikan instrumen kunci, pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, analisisnya bersifat induktif, serta hasil penelitian menekankan pada makna bukan generalisasi, meskipun begitu generalisasi bukan tidak digunakan dalam penelitian kualitatif, generalisasi digunakan manakala kondisi penelitian ditempat lain tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif, data yang terkumpul dapat berupa gambar kata-kata bukan dengan angka. Selanjutnya data yang telah terkumpul dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya akan dideskripsikan agar orang lain mudah dalam memahami.⁴⁸ Untuk memperoleh informasi penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada ketua, sekretaris, dan anggota arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

⁴⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan mempertimbangkan kemenarikan keunikan serta disesuaikan dengan topik yang dipilih oleh karena itu diharapkan dengan pemilihan peneliti dapat mendapatkan hal baru dan bermakna.⁴⁹

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, mengadakan kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan. Pemilihan tempat penelitian karena di desa ini mengadakan kegiatan arisan yang tujuannya untuk hajatan pernikahan maupun khitan. Hal ini tentunya sangat membantu bagi masyarakat sekitar khususnya para anggota arisan. Karena arisan ini dapat diambil sewaktu-waktu membutuhkan biaya untuk hajatan dan tentunya juga sebagai tabungan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian penting dan harus ada dalam penelitian. Subjek penelitian atau responden dijadikan tempat untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang sekretaris arisan dan anggota arisan.

Teknik *purposive* merupakan teknik penentuan informan yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengerti mengenai kegiatan arisan

⁴⁹ Eko Sudarmanto dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 207.

gotong royong oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

1. Bapak Evi selaku ketua arisan gotong royong GRUP Persatuan sejak putaran pertama dan kedua yang tentunya telah mengetahui sejarah dan alasan mengadakan arisan gotong royong GRUP Persatuan.
2. Bapak Yoyok selaku sekretaris arisan arisan gotong royong GRUP Persatuan sejak putaran pertama dan kedua yang tentunya telah memahami bagaimana teknis dan pelaksanaan dalam arisan gotong royong GRUP Persatuan.
3. Bapak Fifi selaku anggota arisan pada putaran pertama dan kedua dan sebagai anggota yang selalu hadir dalam pelaksanaan gotong royong GRUP Persatuan.
4. Bapak Yanto selaku anggota yang telah mengambil arisan terakhir saat ini, sehingga data yang diperoleh data yang terbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian, mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan pencatatan fenomena yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pengamatan yang dilakukan biasanya dilakukan di lokasi tempat peneliti untuk menggali

informasi serta data-data dengan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti terkait dengan gejala-gejala penelitian.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode observasi partisipatif. Metode observasi partisipatif dipilih karena dalam peneliti tidak mengikuti seluruh aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh yaitu:

- a. Penentuan memperoleh arisan
 - b. Pemberitahuan di adakan arisan
 - c. Pengumpulan dan pemberian barang arisan
 - d. Pemberian uang arisan ketika kondangan
2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses percakapan atau komunikasi yang dilakukan oleh dua orang dengan cara tanya jawab dengan maksud untuk menghubungkan mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya. Dengan cara pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan pertanyaan atau fokus penelitian.

Penelitian menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu peneliti telah membuat instrumen sebagai pedoman saat melakukan wawancara, namun pelaksanaan wawancara tidak sepenuhnya berpedoman

oleh instrumen dan lebih bersifat terbuka. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Sejarah terbentuknya arisan
- b. Tujuan adanya arisan
- c. Syarat dan ketentuan menjadi anggota arisan

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yaitu:

- a. Sejarah arisan gotong-royong oleh grup persatuan.
- b. Struktur arisan gotong-royong oleh grup persatuan.
- c. Data anggota arisan gotong-royong oleh grup persatuan.

C. Analisis Data

Analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 132-142

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya yaitu triangulasi.

2. *Data reduction* (data reduksi)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting. Dengan mereduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti dalam pengumpulan data.

3. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan jenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami. Selain itu dalam penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

4. *Verification* (kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Namun kesimpulan ini masih bersifat sementara karena akan berubah jika telah berada di lapangan. Namun jika kesimpulan awal telah didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan telah kredibel.

D. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian yang dilaporkan oleh peneliti. Peneliti dalam menguji validitas data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu pengumpulan data dengan cara yang menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang dipilih adalah jenis triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan atau keterangan dengan tiga sumber data tersebut.⁵¹ Teknik ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Perbandingan data dari hasil observasi dengan hasil wawancara.
2. Perbandingan antara yang dikatakan pribadi dengan perkataan orang di depan umum.
3. Perbandingan perkataan orang tentang situasi penelitian dengan perkataan sepanjang waktu.
4. Perbandingan perspektif seseorang dengan pendapat orang lain.
5. Perbandingan hasil wawancara suatu dokumen dengan penelitian yang berkaitan.

E. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu digunakan guna memudahkan peneliti dalam menyusun rancangan-rancangan penelitian yang meliputi kegiatan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 125

perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan. Tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Berikut pengurutan yang biasanya dilakukan dalam tahap pra lapangan yakni:

- a. Penyusun rancangan penelitian
- b. Pemilihan tempat lapangan penelitian
- c. Pengurusan perijinan
- d. Menyelidiki serta menilai keadaan lapangan penelitian
- e. Pemilihan dan pemanfaatan informasi
- f. Persiapan kelengkapan penelitian
- g. Persiapan peraturan penelitian

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan terbagi atas 3 bagian yaitu :

1. Pemahaman tentang latar penelitian dan mempersiapkan diri.
2. Memasuki lapangan.
3. Berperan mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, seperti yang telah dinyatakan sebelumnya, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif untuk:

- a. Menganalisis data dilakukan selama proses pengumpulan data Hal ini dilakukan untuk menghindari data yang dikumpulkan agar tidak kadaluarsa.

- b. Penyusunan data yang diperoleh dengan teknik data yang ditentukan.
- c. Penarikan kesimpulan terhadap data yang telah terkumpul.⁵²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵² Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang , 2020), 21-22.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memberikan gambaran terkait lokasi penelitian, agar terjadi kesesuaian antara realita dengan kondisi yang ada. Bertempat di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, lokasi penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Geografi Letak Desa Wirowongso.

Desa Wirowongso memiliki luas wilayah *administrative* 522.950 hekta. Desa Wirowongso terbagi menjadi 4 dusun, yaitu: Dusun Penanggungan, Dusun Renes, Dusun Besuk dan Dusun Sumberjo. Batas Desa Wirowongso yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kranjingan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jenggawah, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ajung dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Rowo Indah.

2. Kondisi Demografis Desa Wirowongso.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dukcapil Kemendagri) tahun 2022, terkait kondisi demografis masyarakat Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, ditunjukkan pada tabel 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5 dan 4.6.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	5.418	5.214	10.632

Sumber: Dukcapil Kemendagri, 2022.⁵³

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Kartu Keluarga (KK)

No	Keterangan	Jumlah
1	Kartu Keluarga (KK)	3.563

Sumber: Dukcapil Kemendagri, 2022.⁵⁴

Tabel 4.3
Jumlah Status Perkawinan

No	Status	Jumlah
1	Belum kawin	4.366
2	Kawin	5.599
3	Cerai hidup	202
4	Cerai mati	465

Sumber: Dukcapil Kemendagri, 2022.⁵⁵

Tabel 4.4
Kelompok Usia

No	Usia	Keterangan
1	0-4 tahun	678
2	5-9 tahun	833
3	10-14 tahun	936
4	15-19 tahun	805
5	20-24 tahun	898

⁵³ <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> (diakses 30Juni 2022)

⁵⁴ <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> (diakses 30Juni 2022)

⁵⁵ <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> (diakses 30Juni 2022)

6	25-29 tahun	844
7	30-34 tahun	858
8	35-39 tahun	810
9	40-44 tahun	775
10	45-49 tahun	674
11	50-54 tahun	744
12	55-59 tahun	563
13	60-64 tahun	460
14	65-69 tahun	321
15	70-74 tahun	200
16	75 tahun ke atas	233

Sumber: Dukcapil Kemendagri, 2022.⁵⁶

Tabel 4.5
Mata pencaharian atau pekerjaan.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/tidak bekerja	3.434
2	Aparatur pejabat negara	59
3	Tenaga pengajar	53
4	Wiraswasta	2.994
5	Pertanian dan Peternakan	1.022
6	Nelayan	1
7	Tokoh Agama	4
8	Pelajar dan Mahasiswa	1.054
9	Tenaga kesehatan	11
10	Pensiunan	10
11	Pekerjaan lainnya	1.990

Sumber: Dukcapil Kemendagri, 2022.

⁵⁶ <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> (diakses 30Juni 2022)

Tabel 4.6
Kepercayaan Penduduk.

No	Kepercayaan	Jumlah
1	Islam	10.623
2	Kristen	2
3	Katholik	7
4	Hindu	0
5	Budha	0
6	Konghucu	0

Sumber: Dukcapil Kemendagri, 2022.⁵⁷

3. Sejarah Arisan Gotong royong Grup Persatuan.

Awal mula terbentuknya arisan karena melihat kebutuhan di masyarakat terutama kebutuhan dalam melaksanakan hajatan pernikahan maupun khitan yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu Bapak Evi selaku ketua arisan memiliki ide mendirikan arisan yang tujuannya meringankan beban saat diadakan hajatan. Setelah teretusnya ide tersebut, Bapak Evi menentukan sekretaris dan memberitahukan masyarakat bahwa akan diadakan arisan.

Arisan yang berdiri sejak tahun 2007 ini, telah melaksanakan arisan sebanyak 2 putaran. Putaran pertama dilaksanakan pada tahun 2007 hingga saat ini. Putaran kedua dilaksanakan tahun 2016 hingga saat ini. Pada putaran pertama arisan hanya beranggotakan 21 orang, sedangkan untuk putaran kedua beranggotakan 30 orang. Arisan ini diberi nama arisan gotong royong merupakan arisan yang tujuannya untuk saling tolong-menolong (*ta'awun*) antar anggota arisan guna meringankan beban ketika hendak melaksanakan hajatan pernikahan maupun khitan.

⁵⁷ <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> (diakses 30Juni 2022)

Sedangkan perkumpulannya diberi nama GRUP Persatuan yaitu kelompok pemersatu antara anggota-anggota arisan yang nantinya akan mempunyai kepentingan hajatan yang sama. Anggota arisan hanya beranggotakan para bapak-bapak saja.

Tujuan diadakannya arisan. Pertama, untuk berjaga-jaga jika misalnya ada hajatan yang dilaksanakannya secara mendadak maka anggota tidak perlu khawatir karena telah mengikuti arisan diibaratkan persatuan ini tempat untuk mengumpulkan barang agar jika suatu saat membutuhkan bisa langsung mengambilnya. Menurut hasil penuturan ketua dan sekretaris arisan alasan mengapa hanya beranggotakan sedikit karena disesuaikan dengan kemampuan ketua selaku penanggungjawab arisan. Kedua, karena arisan ini merupakan arisan yang nominalnya cukup besar sehingga yang ingin mengikuti arisanpun juga berpikir jika ingin menjadi anggotanya. Ketiga, ketua hanya memilih orang-orang yang dikenal saja yang diperbolehkan mengikuti arisan. Berikut beberapa isi perjanjian anggota:

- a. Jika orangtua yang mengikuti arisan telah meninggal dunia maka tanggungjawab meneruskan arisan ditanggung anaknya.
- b. Jika setelah arisan diteruskan oleh anaknya, namun tidak sanggup untuk membayar arisan maka ketua yang akan bertanggungjawab membayarkannya dengan syarat barang-barang seperti kulkas, tv dll. Sebagai menjadi jaminan.

4. Syarat Menjadi Anggota Arisan Gotong royong Grup Persatuan.⁵⁸

- a. Mempunyai anak kandung atau anak angkat.
- b. Mempunyai kemampuan untuk mengikuti arisan hingga selesai.
- c. Mempunyai hajat yang sama.
- d. Orang yang dikenal.
- e. Dapat dipercaya.

5. Data Anggota Arisan Gotong royong Grup Persatuan.⁵⁹

- a. Data anggota arisan gotong royong Grup Persatuan tahun 2007-2022.

Tabel 4.7
Data Anggota Arisan Gotong royong
Grup Persatuan Tahun 2007-2022.

No.	Nama	Waktu Pengambilan Arisan
1.	Bapak Rini	2007
2.	Bapak Farid	2007
3.	Bapak Yoyok	2007
4.	Bapak Sumiati	2007
5.	Bapak Suhar	02 Desember 2007
6.	Bapak Rid	26 April 2008
7.	Bapak Hemi	26 November 2008
8.	Bapak Ida	27 Maret 2009
9.	Bapak Ris	08 Juli 2009
10.	Bapak Wen	2010
11.	Bapak Leha	9 November 2011
12.	Bapak Andrik	17 Maret 2012
13.	Bapak Rus	19 Januari 2014
14.	Bapak Hus	21 Juni 2014
15.	Bapak Hotep	25 Februari 2015

⁵⁸ Bapak Evi, *wawancara*, Jember, 2 Oktober 2021

⁵⁹ Bapak Yoyok, *dokumentasi*, Jember, 2 Oktober 2021.

16.	Bapak Evi	14 Juni 2015
17.	Bapak Susi	18 Oktober 2015
18.	Bapak Indah	2016
19.	Bapak Fifi	-
20.	Bapak Eni	-
21.	Bapak Ivan	-

Sumber: diolah dari data anggota arisan gotong royong Grup Persatuan tahun 2007-2022.

b. Data anggota arisan gotong royong Grup Persatuan tahun 2016-2022.

Tabel 4.8
Data Anggota Data Anggota Arisan Gotong royong
Grup Persatuan Tahun 2016-2022.

No.	Nama	Waktu Pengambilan Arisan
1.	Bapak Eko	16 Juli 2016
2.	Bapak Alex	24 September 2016
3.	Bapak Rudi	06 Mei 2017
4.	Bapak Yoyok	27 Desember 2017
5.	Bapak Ris	01 September 2018
6.	Bapak Hamida	13 Oktober 2018
7.	Bapak Evi	13 April 2019
8.	Bapak Asmad	2019
9.	Bapak Rafli	10 November 2019
10.	Bapak Mursid	03 Desember 2020
11.	Bapak Wahyu	13 November 2021
12.	Bapak Yanto	20 Maret 2022
13.	Bapak Ivan	-
14.	Bapak Hemi	-
15.	Bapak Andrik	-
16.	Bapak Fifi	-
17.	Bapak Aldi	-
18.	Bapak Susi	-
19.	Bapak Rini	-
20.	Bapak Leha	-
21.	Bapak Eni	-
22.	Bapak Rus	-
23.	Bapak Hus	-
24.	Bapak Indah	-
25.	Bapak Bagus	-
26.	Bapak Alil	-

27.	Bapak Alif	-
28.	Bapak Warda	-
29.	Bapak Puput	-
30.	Bapak Iyon	-

Sumber: diolah dari data anggota arisan gotong royong Grup Persatuan tahun 2016-2022.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bab penyajian data dan analisis data peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah didapat dengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi

Berikut adalah hasil penelitian dari implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian:

1. Sistem Pelaksanaan kegiatan arisan gotong royong yang dilakukan oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Sistem pelaksanaan kegiatan arisan gotong royong yang dilakukan oleh GRUP Persatuan berbeda dengan arisan pada umumnya yang biasa kita ketahui. Pelaksanaan arisan dilakukan dalam arisan gotong royong yang dilakukan oleh GRUP Persatuan dilaksanakan di tempat kediaman anggota seperti yang diungkapkan oleh Bapak Fifi selaku anggota:⁶⁰

“Pelaksanaan arisan dilaksanakan 1 minggu sebelum hajatan ning romanah anggota, biasanah derih mareh magrib sampek mareh isya’. Anggota akompol kabbi pas eyolo’ bik sekretaris nyabe’ bereng apah, pas mareh de’yeh langsung baca doa pas eberik

⁶⁰ Bapak Fifi, wawancara, Jember, 17 April 2022

ngakan bik tuan roma, terakhir sebelum mole etentuagi koleman areh apanah”

Terjemah oleh peneliti:

“Pelaksanaan arisan dilaksanakan 1 minggu sebelum hajatan di rumah anggota, biasanya dari habis magrib hingga habis isya’. Anggota yang sudah berkumpul semua dipanggil oleh sekretaris membawa barang apa, setelah itu langsung pembacaan doa dan pemberian makanan oleh tuan rumah, terakhir sebelum pulang ditentukan kapan koleman dihari apa ”

Selanjutnya seperti yang diungkapkan oleh Bapak Evi selaku ketua arisan:⁶¹

“Pengompolan bhereng areasan ariah esesuai agin bik seendi’ parloan, mintanah seminggu apa lebbi ngompol agin bhereng areseannah, pas lah ngompol kabbi anggotanah baru megghi bherengah pas macah doa”

Terjemah oleh peneliti:

“Pengumpulan barang arisan disesuaikan dengan yang akan mengadakan hajatan, apakah ingin seminggu atau lebih dan ketika sudah pengumpulan barang arisan dan anggota sudah berkumpul dan memberikan barangnya selanjutnya membaca doa ”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa sebelum dilaksanakannya arisan, anggota masing-masing berangkat menuju rumah anggota yang melaksanakan arisan. Tahap awal pelaksanaan arisan memang disesuaikan dengan permintaan anggota yang mengadakan hajatan apakah ingin seminggu atau lebih pengumpulan barang arisan, biasanya pelaksanaan pemberian barang arisan dilaksanakan seminggu sebelum hajatan dengan mengumpulkan seluruh anggota pada waktu setelah magrib hingga isya’ ditempat kediaman anggota yang mengambil arisan.

⁶¹ Bapak Evi, wawancara, Jember, 15 April 2022

Selanjutnya sekretaris akan memanggil dan mencatat barang yang dibawa anggota dan berapa jumlahnya, pembacaan doa serta diberikan suguhan berupa makanan oleh tuan rumah. Sebelum acara berakhir sekretaris akan mengumumkan kapan pelaksanaan pemberian uang yang dilaksanakan ketika koleman/kondangan.

Sistem pelaksanaan pemberian barang arisan dalam arisan ini merupakan barang kebutuhan pokok yang dalam pemberiannya diberikan tidak diberi batas maksimal dan minimal terserah anggota akan memberikan berapapun tergantung dengan kemampuan anggota. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Evi selaku ketua arisan, sebagai berikut:⁶²

“Bhereng seekompol agin aruah enga’ bherres, guleh, rokok, minyak, tepung, telur, tapeh mon bhrengah seebegieh bherempah jumlahah tersera anggota”

Terjemah oleh peneliti:

“Barang yang dikumpulkan itu kayak beras, gula, rokok,minyak, tepung, telur, tapi untuk barang yang akan diberikan berapa beratnya terserah anggota”

Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh Bapak Yoyok selaku sekretaris sebagai berikut:⁶³

“Biasanah mon bherres ruah paleng mabe 25 kg sampek 50 kg , guleh paleng mabe 10 kg sampek 15 kg, minyak biasanah 1 dus atau 20 liter, rokok paleng mabe 1 press sampek 5 pres, mon telor biasanah 1 petteh. Mon lebbi derih jieh yeh tak rapah, terserah mampunah anggota.”

⁶² Bapak Evi, wawancara, Jember, 15 April 2022

⁶³ Bapak Yoyok, wawancara, Jember, 14 April 2022

Terjemah oleh penulis:

“Biasanya kalo beras itu paling sedikit 25 kg sampai dengan 50 kg, gula paling sedikit 10 kg sampai dengan 15 kg, minyak biasanya 1 dus atau 20 liter, rokok paling sedikit 1 pres sampai 5 pres, kalo telur biasanya 1 peti. Kalo lebih dari itu ya tidak apa apa, terserah semampunya anggota.”

Berdasarkan hasil observasi bahwa barang-barang arisan yang diberikan merupakan barang-barang kebutuhan pokok yang diperlukan dalam hajatan. Jumlah yang diberikan juga disesuaikan dengan kemampuan anggota, meski barang yang diberikan sesuai kemampuan anggota pada kenyataannya minimal barangnya saja memiliki nominal yang cukup besar.

Arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan ini juga memiliki ketentuan terhadap barang yang akan diberikan, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bapak Evi selaku ketua:⁶⁴

“Bhereng se ebegi koduh se mapan, se bhedeh merekkah. Teddih misallah bherres koduh se merek Bintang Mera meskeh benni bintang mera tak rapah pokok se penting bhegus, mon enga' roko biasanah Surya, minyak biasanah Megamas.”

Terjemah oleh peneliti:

“Barang yang diberikan harus kualitas yang bagus, yang ada mereknya. Jadi misalnya diberi beras jadi berasnya harus yang merek Bintang Merah meski bukan Bintang Merah gapapa yang penting bagus, kaya rokok biasanya Surya, minyak biasanya kaya Megamas.”

Berdasarkan hasil observasi, barang yang dibawa oleh anggota arisan memang harus bermerek. Tujuan diberikan barang yang bermerek karena untuk menghindari dari anggota yang ingin memberikan barang

⁶⁴ Bapak Evi, wawancara, Jember, 15 April 2022.

yang kualitasnya rendah seperti yang disampaikan Bapak Evi selaku ketua.⁶⁵

“Seompamanah bhrengngah se ebegi tak cocok atau tak padeh tapeh ngebele pas bektoh ngompol aghin bhereng bisa etolak, teddih harus sesuai antara bhereng se ebegi bik pas mebelih.”

Terjemah oleh peneliti:

“Seumpamanya barang yang diberikan tidak cocok atau tidak sama tapi bilangny pas waktu pengumpulan barang maka bisa di tolak, jadi harus sesuai antara barang yang diberikan dengan yang dikembalikan.”

Dari pernyataan ketua tersebut dapat disimpulkan bahwa jika barang yang diberikan tidak cocok ketika pengumpulan barang, atau saat pengembalian barang maka anggota dapat menolaknya. Selain memberikan barang kebutuhan pokok saat hajatan pernikahan atau khitan, dalam arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan ini juga memberikan uang, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Evi ketua arisan.⁶⁶

“Teddih pesse se Rp50.000,00 aruah ghebei koleman seterussah tetep Rp50.00,00 tadek perubahan, sedangkan mon bherengngah esesuaikan.”

Terjemah oleh peneliti:

“Jadi untuk uang yang Rp50.000,00 itu untuk koleman jadi tetap seterusnya tetap Rp50.000,00 tidak ada perubahan. Sedangkan kalau barangnya disesuaikan.”

Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh Bapak Yoyok selaku sekretaris arisan:

“Aresan riah koduh dalem bentuk bereng penyabe’ennah tak neremah mon bentuk lah pesse, sedangkan penyabeen pessenah

⁶⁵ Bapak Evi, wawancara, Jember, 15 April 2022.

⁶⁶ Bapak Evi, wawancara, Jember, 15 April 2022.

ruah deggik pas acara hajatan laksanaagin pas koleman ruah baru nyabe' pesse Rp50.000, kabbi anggota koduh kompol kabbi pas deggik paggil tong settong bik sekretaris."

Terjemah oleh penulis :

“Arisan ini harus dalam bentuk barang dalam pemberiannya tidak menerima kalo berbentuk uang. Sedangkan pemberian arisan dalam bentuk uang dilakukan waktu acara hajatan dilaksanakan atau pas waktu koleman memberikan uang senilai Rp50.000, sebelum itu seluruh anggota harus berkumpul terlebih dahulu baru nanti sama sekretaris dipanggil satu persatu.”⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan ini memang bukan hanya mengumpulkan barang-barang arisan, tetapi juga mengumpulkan uang senilai Rp50.000,00. Pemberian uang senilai Rp50.000,00 ini bukan termasuk arisan uang tetapi sebagai koleman atau pemberian saat hajatan dilaksanakan, namun pemberian uang tersebut juga dicatat oleh sekretaris sama halnya ketika pemberian barang arisan, sekretaris akan memanggil satu persatu nama untuk kemudian memberikan uang.

Arisan ini tidak seperti arisan pada umumnya yang pelaksanaannya rutin dilaksanakan. Arisan ini berbeda, pelaksanaannya hanya akan dilaksanakan ketika ada anggota yang membutuhkan seperti yang diungkapkan oleh Bapak Evi ketua arisan:

“Dhelem setaon penarean aresan tak tentu, kadeng setaon bedeh kadeng tadek, tergantung mon bedeh se ngada agin hajatan yeh aresan ariah ebede agin. Biasanah delem setaon bisanah sampek 5 penarikan, intinah jarak minimallah 1,5 bulen bik penarean anggota lain.”

⁶⁷ Bapak Yoyok, wawancara, Jember, 14 April 2022

Terjemah oleh peneliti:

“Dalam setahun penarikan arisan tidak menentu, kadang dalam setahun ada yang ambil arisannya kadang gak ada, tergantung jika ada yang ingin mengadakan hajatan baru arisan ini dilaksanakan. Biasanya dalam setahun paling banyak 5 penarikan, yang intinya nanti jarak minimal 1,5 bulan dengan penarikan anggota lain.”⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan arisan memang tidak dilaksanakan secara rutin seperti arisan pada umumnya, pelaksanaan arisan gotong royong GRUP Persatuan ini dilaksanakan jika ada anggota yang akan melaksanakan hajatan pernikahan atau khitan saja. Dalam satu tahun arisan belum tentu dilaksanakan, namun paling banyak hanya ada 5 kali penarikan dalam satu tahun, karena jarak antara anggota yang pertama dengan anggota selanjutnya minimal dengan jarak 1,5 bulan.

2. Metode arisan yang digunakan dalam kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Metode arisan merupakan cara untuk menentukan siapa yang berhak mendapatkan arisan. Metode dalam setiap arisan tentu berbeda beda, dalam praktik kegiatan arisan ada yang menggunakan metode undian dan metode sesuai kriteria.

Penentuan metode dengan undian tidak semua dilakukan dalam arisan, ada arisan yang penentuannya dengan cara urutan. Adapun arisan yang menggunakan metode undian sudah disepakati sejak awal dan hukumnya mubah. Penentuan arisan dengan metode sesuai dengan kriteria

⁶⁸ Bapak Evi, *wawancara*, Jember, 15 April 2022

lebih mengutamakan unsur tolong-menolong dan menabung. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Evi selaku ketua arisan:⁶⁹

“Caranah benni undien, sapah se gelluen adaftar aruah se olle pertama, mon bedeh pole kodu nante’ se pertama mareh kade’ paleng enje’ yeh 1,5 bulen pole.”

Terjemah oleh peneliti:

“Metodenya bukan undian, siapa yang duluan daftar itu yang dapet pertama, kalau ada lagi harus menunggu yang pertama selesai dulu paling tidak 1,5 bulan lagi.”

Berdasarkan hasil observasi, metode yang digunakan dalam kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan memang tidak menggunakan metode dengan cara diundi seperti arisan pada umumnya. Metode arisan dengan cara diundi kurang tepat jika diterapkan dalam arisan gotong-royong karena metode dengan cara diundi yang berhak mendapatnya hanya yang beruntung sedangkan dalam arisan ini yang berhak mendapatkan yaitu anggota yang mempunyai hajatan. Sedangkan untuk anggota lain yang ingin mendapatkan arisan harus menunggu paling tidak satu bulan setelah lagi sejak anggota sebelumnya mendapatkan. Selain itu, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh anggota yang akan mendapatkan arisan, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Evi ketua arisan⁷⁰

“Anggota sebelum sebulan setengah koduh laporan kade’ ka ketua pas degghik sekretaris se gebei undangannah pas eyedar langsung, mon misallah sebulan setengah korang lema areh ruah tak rapah.”

⁶⁹ Bapak Evi, wawancara, Jember, 15 April 2022

⁷⁰ Bapak Yoyok, wawancara, Jember, 2 Oktober 2021

Terjemah oleh peneliti:

“Anggota sebelum sebulan setengah melapor ke ketua dulu baru nanti sekretaris buat undangannya di edar langsung, kalo misal hanya satu bulan setelah kurang lima hari itu gapapa.”

Selanjutnya seperti yang dungkapkan oleh Bapak Yoyok selaku sekretaris:

“Jarak paleng semma’ sebulan setengah, langsung gebei agin surat undangan pas eyedar, teddih anggota bisah perhatiagin, makle anggota bedeh bektoh mepolong pessenah atau mepolong ka ketua dengan nyecel.”

Terjemah oleh peneliti:

“Jarak paling dekat sebulan setengah, langsung dibuatkan surat undangan dan di edar, jadi anggota bisa memperhatikan, agar anggota ada waktu untuk mengumpulkan uang atau mengumpulkan uang ke ketua dengan cara menyicil.”

Selanjutnya seperti yang diungkapkan oleh Bapak Fifi selaku anggota arisan:⁷¹

“Anggota se nare’ aresan aruah caranah. Settong, Laporan kah ketua, jauh-jauh hari korang-korang 2 bulan atau 1,5 bulan laporan kade’. Duwe, Ketua aberri’ taoh ka sekretaris jek ebede aginnah aresan. Tello’ Sekretaris gebei surat pemberitahuan pas esebar agin bik sekretaris ka anggota. Keempa’ anggota bisah nyecel ka ketua.”

Terjemah oleh peneliti:

“Anggota yang ambil arisan caranya. Pertama, laporan kepada ketua jauh-jauh hari kurang 2 bulan atau 1,5 bulan laporan terlebih dahulu. Kedua, ketua memberitahu kepada sekretaris jika akan diadakan arisan. Tiga, sekretaris membuat surat undangan dan disebarkan. Empat, anggota menyicil kepada ketua.”

Berdasarkan hasil observasi, bahwa tahap sebelum pelaksanaan arisan anggota yang ingin mengambil arisan harus melaporkan terlebih

⁷¹ Bapak Fifi, wawancara, Jember, 17 April 2022

dahulu kepada ketua sekurang-kurangnya 1,5 bulan yang selanjutnya ketua akan memberitahu kepada sekretaris bahwa akan diadakan arisan, sekretaris akan membuat surat undangan pemberitahuan dan menyebarkannya kepada anggota. Tahap akhir yakni anggota mempersiapkan barang yang akan diberi atau dengan menyicil uang kepada ketua. Penyicilan uang tidak selalu dilakukan oleh anggota, ada anggota yang menyicil kepada ketua dengan nominal semampunya tujuannya agar tidak berat saat arisan dilaksanakan.

3. Implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Ta'awun merupakan sikap atau pun perilaku membantu atau menolong orang lain. Dengan perilaku *ta'awun* menumbuhkan sikap saling membutuhkan dengan sesama manusia, seperti yang kita ketahui manusia sebagai makhluk sosial tentu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, pekerjaan apapun yang membutuhkan pihak lain pasti tidak dapat dilakukan dengan sendiri sekalipun memiliki kemampuan untuk menyelesaikannya. Tolong-menolong bukan hanya dalam bentuk materi saja tetapi juga dalam bentuk materi.⁷² Saat ini, arisan bukan hanya menjadi tempat untuk menjadi berkumpul saja namun sebagai tempat untuk menolong sesama, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Evi selaku ketua arisan:

⁷² Mulin Nu'man, Heri Retnawati, Sugiman dan Jailani, *STEMI Science, Technology, Engineering, Mathematics And Islam*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 55.

“Seonggunah ebede agin aresan persatuan riah gebei saling abantu.”

Terjemah oleh peneliti:

“Sebenarnya di adakan arisan persatuan ini kan untuk saling membantu.”

Berdasarkan hasil observasi, bahwa diadakan arisan gotong-royong oleh GRUP Persatuan ini, sebenarnya memang untuk saling membantu antar sesama anggota yang akan melaksanakan hajatan. Namun tidak semua dirasakan oleh masyarakat Desa Wirowongso, karena syarat menjadi anggota harus orang yang benar-benar dikenali oleh ketua dan anggota lain, selain itu ada beberapa anggota yang memang berada di luar Desa Wirowongso. Selain itu, ada beberapa alasan mengapa Bapak Evi selaku ketua memilih arisan dalam bentuk barang sebagai berikut:⁷³

“Aresan mon abentuk bhereng aruah tadek rugianh, mon berbentuk uang justru rugi, polenah jarang regghenah bhereng se toronah, teddih se endi’ parloan terbantu. Enga’ lambe’ misallah bedeh orang ikut arisan pesse Rp100.000,00 bisah ebellih bhereng banyak mon setiyah kemungkinan tak olle.”

Terjemah oleh peneliti:

“Arisannya kalau berbentuk barang itu gak ada ruginya, kalo berbentuk uang justru rugi, karena jarang harga barang itu turun, jadi yang punya hajatan terbantu. Seperti dulu misalnya ada orang ikut arisan uang Rp100.000,00 bisa di belikan barang banyak kalo sekarang kan kemungkinan gak dapet.”

Pemilihan arisan dalam bentuk barang karena barang tidak rugi seperti yang diketahui nilai uang terus menurun sedangkan harga barang terus meningkat, oleh karena itu ketua arisan memilih arisan dalam bentuk

⁷³ Bapak Evi, wawancara, Jember, 15 April 2022

barang dari pada bentuk uang. Selain itu jika ada kenaikan barang maka sudah menjadi kesepakatan seperti yang diungkap oleh sekretaris arisan:⁷⁴

“Teddih misallah reggenah beras setiah Rp250.000,00 pas naik teddih Rp260.000,00 tak masalah ka anggota kan lah teddih kesepakatan derih awal”

Terjemah oleh peneliti:

“Jadi misalnya harganya barang sekarang Rp250.000,00 nantinya naik menjadi Rp260.000,00 gak ada masalah ke anggota karena sudah jadi kesepakatan sejak awal”

Selanjutnya seperti yang diungkap oleh Bapak Yanto selaku anggota arisan:⁷⁵

“Mon regghenah bhereng naik lah wajar, lah seharussah naik, soallah jara'en antara anggota se nare' aresan kan tak berdekatan mon pas bedeh acara beih.”

Terjemah oleh peneliti

“Kalau harga barang naik sudah wajar, sudah seharusnya naik, karena jarak anggota yang ambil arisannya kan gak berdekatan kalo pas ada acara aja.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa jika ada kenaikan barang telah menjadi kesepakatan sejak awal. Jika barang mengalami kenaikan itu memang sudah seharusnya karena jaraknya yang cukup lama dengan anggota yang akan mengambil arisan. Berikut manfaat yang telah dirasakan oleh Bapak Yanto anggota:⁷⁶

“Noro' aresan ariah nyaman, mengurangi beban demmang begei nabung sebejenah endi' otang tak endi' otang karena lah esombeng seberengan teddih pas bedeh acara hajatan aruah tak berre', mon tak norok aresan kan posang. Marenah parloh engkok lah tak endik otang bisah mepolong tretan, bisah banyak kenal”

⁷⁴ Bapak Yoyok, wawancara, Jember, 14 April 2022

⁷⁵ Bapak Yanto, wawancara, Jember, 16 April 2022

⁷⁶ Bapak Yanto, wawancara, Jember, 16 April 2022

Terjemah oleh peneliti :

“Ikut arisan ini enak karena mengurangi beban buat untuk nabung yang biasanya punya utang gak punya utang karena sudah di sumbang anggota jadi pas ada acara hajatan itu gak berat , kalo gak ikut arisan bingung. Setelah hajatan saya gak punya utang bisa berkumpul dengan saudara dan menambah kenalan.”

Selanjutnya manfaat yang dirasakan anggota seperti yang disampaikan oleh Bapak Fifi selaku anggota:⁷⁷

“Noro’ aresan riah bisa meringankan anggota seng endi’ parloh, enga’ oreng se endi’e parloh kan buto pesse banyak, pas ebede agin aresan persatuan teddih ringan ben terbantu, bisa kiyah gebei tabungan, tabungan mon pas endi’ parloh.”

Terjemah oleh peneliti:

“Ikut arisan ini bisa meringankan anggota yang punya hajatan, seperti anggota yang ikut arisan membutuhkan banyak uang, dengan diadakan arisan persatuan ini bisa meringankan dan membantu, bisa juga untuk dijadikan tabungan, tabungan untuk hajatan.”

Dari hasil penjelasan yang diberikan oleh anggota arisan terkait manfaat yang dirasakan dengan mengikuti arisan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada empat manfaat yang dirasakan antara lain yaitu, Pertama, dengan mengikuti arisan dapat meringankan beban anggota yang akan melaksanakan hajatan. Kedua, sebagai tabungan ketika hajatan. Ketiga, dapat menambah kenalan. Keempat, mengikuti arisan itu dapat terbebas dari hutang karena arisan anggota tidak perlu lagi untuk meminjam uang kepada bank misalnya karena dari hasil dari arisan telah

⁷⁷ Bapak Fifi, wawancara, Jember, 17 April 2022

mencukupi untuk biaya hajatan seperti yang dirasakan oleh Bapak Yanto selaku anggota yang telah mendapatkan arisan sebagai berikut:⁷⁸

“Ollenah aresan rik berik’ en beih lah olle bherres 10 sak per 1 sak lah 25 kg, 3 krak telur, 3 dus minyak goreng, 2 pres rokok ben 1 kwintal gula. Pas ollenah pesse pas koleman Rp1.400.00,00 potong ketua bik sekretaris Rp100.00,00 karenah Rp1.300.000,00”

Terjemah oleh peneliti:

“Dapetnya arisan kmarenya aja dapet beras 10 sak, per sak aja 25 kg, 3 tatakan telur, 3 dus minyak goreng, 2 pres rokok dan 1 kwintal gula. Dan dapatnya uang hasil koleman Rp1.400.000,00 dipotong untuk diberikan ketua dan sekretaris arisan Rp100.000,00 sisanya jadi Rp1.300.000,00”

Dari hasil pemaparan oleh anggota dapat disimpulkan dengan mengikuti arisan gotong-royong dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hajatan anggota secara finansial, walaupun tidak memenuhi semua kebutuhan dalam hajatan seperti misalnya biaya sewa terop dll tetapi paling tidak memperingan anggota dalam melaksanakan hajatan.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas hasil temuan-temuan terkait implementasi prinsip *ta’awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Guna mengetahui data terkait implementasi prinsip *ta’awun* pada kegiatan arisan gotong-royong oleh grup persatuan, peneliti dalam perolehan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

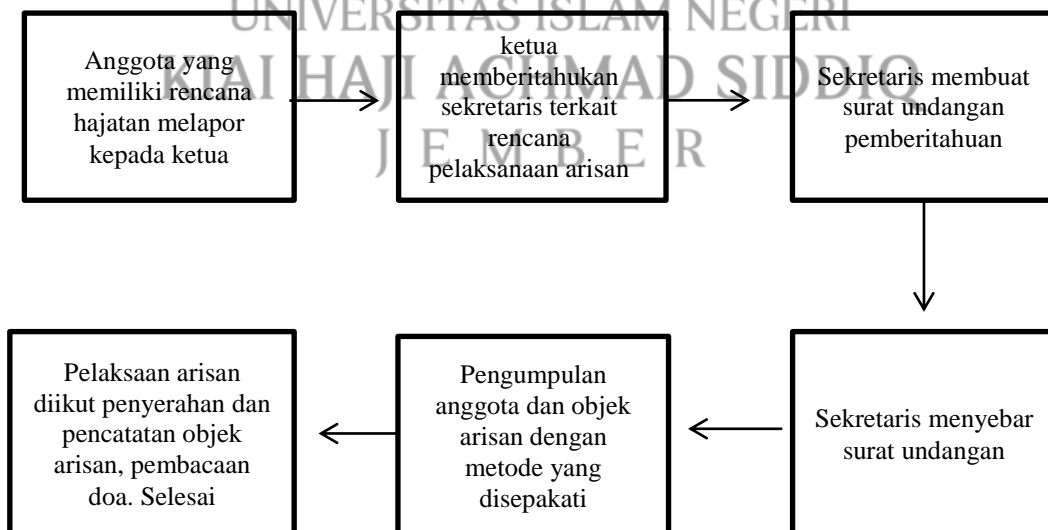
⁷⁸Bapak Yanto, wawancara, Jember, 16 April 2022.

1. Sistem Pelaksanaan kegiatan arisan gotong royong yang dilakukan oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Secara umum arisan diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan uang atau barang oleh beberapa orang yang bernilai sama kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam setiap pertemuan.

Pelaksanaan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan ini tidak dilaksanakan rutin sebagaimana arisan pada umumnya. dilaksanakan dengan rutin setiap bulannya. Arisan ini hanya dilaksanakan ketika bila ada rencana hajatan. Bila tidak ada hajatan, arisan tidak dilaksanakan. Adapun alur pelaksanaan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan ditunjukkan pada gambar 4.9.

Gambar 4.9
Alur Pelaksanaan Arisan Gotong Royong GRUP Persatuan



Sumber: Diolah dari data observasi, 2022.

a. Anggota Melapor Kepada Ketua Arisan

Hal yang paling utama dilaksanakannya kegiatan arisan gotong-royong oleh Grup Persatuan yakni dimulai dari anggota yang ingin melaksanakan hajatan harus melapor kepada ketua arisan. Hal ini bertujuan untuk memberitahukan kepada seluruh anggota arisan bahwasannya akan dilaksanakan arisan. Kegiatan arisan gotong royong yang dilakukan oleh Grup Persatuan merupakan kegiatan arisan yang dilaksanakan sesuai dengan kriteria, berbeda dengan arisan pada umumnya yang dilaksanakan dengan undian, oleh karena itu jika ada anggota arisan yang telah memenuhi kriteria maka harus melapor kepada ketua. Setelah anggota memberitahu ketua arisan, maka selanjutnya ketua arisan akan memberitahu sekretaris arisan untuk selanjutnya dibuatkan surat undangan pemberitahuan.

b. Pembuatan Surat Undangan Pemberitahuan.

Pembuatan surat undangan pemberitahuan dilakukan ketika anggota telah melapor kepada ketua arisan. Surat undangan pemberitahuan dibuat oleh sekretaris untuk memberitahukan kepada anggota arisan terkait waktu pelaksanaan arisan. Isi surat undangan pemberitahuan meliputi hari, tanggal, jam, tempat serta keperluan. Sehingga dengan adanya undangan pemberitahuan, anggota dapat mengetahui kapan pelaksanaan arisan dilaksanakan.

c. Pemberian Surat Undangan Pemberitahuan

Pemberian surat undangan pemberitahuan dilakukan oleh sekretaris, pemberian surat ini untuk menginformasikan kepada anggota kapan dan dimana akan dilaksanakan arisan tersebut. Jarak pemberian surat undangan dengan berlangsungnya hajatan pernikahan atau khitan maksimal 1,5 bulan. Hal ini dilakukan agar para anggota dapat menabung dan menyicil barang-barang arisan dengan waktu yang cukup lama.

d. Mengumpulkan Anggota Arisan dan Objek Arisan

Sebelum dilaksanakannya arisan, anggota masing-masing berangkat menuju rumah anggota yang melaksanakan arisan. Selanjutnya ketua akan menunggu anggota berkumpul semua di rumah anggota. Pengumpulan anggota arisan bertujuan agar mengetahui jika ada anggota yang tidak berkenan hadir. Pelaksanaan arisan dilaksanakan setelah magrib sampai isya'. Pengumpulan anggota arisan diikuti pengumpulan objek arisan yang telah disepakati.

e. Pelaksanaan Arisan dan Pembacaan Doa

Setelah berkumpulnya anggota arisan, selanjutnya pemberian objek arisan dengan dilakukan pencatatan objek arisan oleh sekretaris. Arisan dilaksanakan di tempat kediaman anggota yang mempunyai hajatan. Objek arisan yang diberikan seminggu sebelum pelaksanaan hajatan ialah berupa barang. Barang yang diberi berupa barang kebutuhan pokok yang dalam pemberiannya tidak diberi batas minimal

dan maksimal. Namun pada kenyataannya batas minimalnya pemberian barang dengan nominal yang cukup besar, misalnya beras, beras yg diberikan minimal 1 karung atau 25 kilogram dengan merek Bintang Merah.

Pembacaan doa merupakan bagian dari kegiatan arisan ini, setelah anggota berkumpul dan memberikan barang-barang arisan maka akan dimulai dengan membaca doa. Setelah pembacaan doa selesai, tuan rumah memberikan hidangan makanan untuk anggota. Tahap selanjutnya sebelum arisan berakhir maka ketua akan menentukan pemberian uang arisan (uang kondangan). Uang arisan biasanya diberikan pada saat acara hajatan pernikahan atau khitan berlangsung.

Merujuk pada buku Mokhamad Rohma Rozikin dengan judul "*Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA*".⁷⁹ Pelaksanaan arisan gotong royong GRUP Persatuan ini tidak sesuai. Pada buku tersebut arisan merupakan kegiatan mengumpulkan uang atau barang oleh beberapa orang yang bernilai sama kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam setiap pertemuan. Sedangkan dalam arisan gotong royong GRUP Persatuan ini tidak menggunakan metode undian, nilai barang yang dijadikan objek arisan tidak selalu bernilai sama dan pelaksanaan arisan dilaksanakan ketika ada anggota yang melaksanakan hajatan baik pernikahan maupun hajatan.

⁷⁹ Mokhamad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Savings And Credit Association)* (Malang : UB Press, 2018), 11.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Toto Erwandi pada tahun 2019. Dengan judul Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau). Arisan yang dilaksanakan oleh penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu arisan digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan perbedaannya dengan cara diundi secara keseluruhan sehingga pertemuan selanjutnya anggota hanya mengambil barang sesuai nomor urut.

2. Metode arisan yang digunakan dalam kegiatan arisan gotong royong oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Metode arisan merupakan cara atau prosedur dalam melaksanakan kegiatan arisan. Dalam memulai arisan tentu dibutuhkan kesepakatan dari para anggota. Seperti kesepakatan seperti pengocokan arisan apakah menggunakan undian atau sesuai kriteria.⁸⁰ Dalam arisan, undian tidak bersifat mutlak artinya tidak semua arisan selalu menggunakan teknik undian guna menentukan siapa yang mendapatkan arisan terlebih dahulu. Ada arisan yang menentukan pemenang dengan cara urutan.

Jika pelaksanaan arisan tujuan utamanya ingin membantu orang yang tertimpa kesusahan atau kesulitan maka sebaiknya penentuan

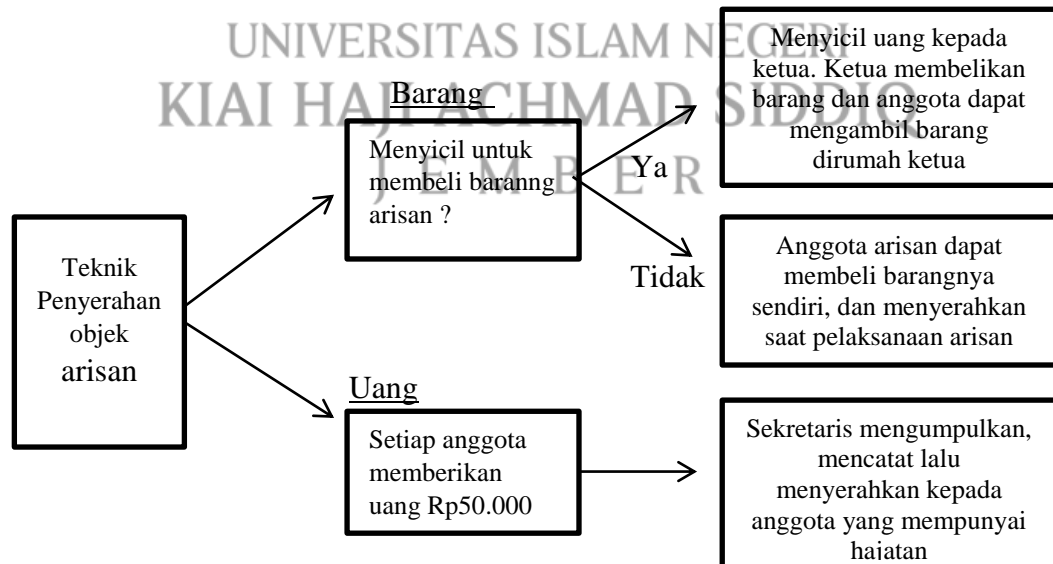
⁸⁰ Peris Sulianto, Arisan Desa Untuk Biaya Pernikahan Perspektif ‘Urf (Studi di Desa Purwokerto Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 22.

pemenang arisan dilakukan dengan cara pengurutan atau sesuai kriteria dengan mendahulukan anggota yang paling membutuhkan.⁸¹

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti dalam metode yang digunakan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan ini menggunakan metode sesuai dengan kriteria. Metode arisan dengan cara diundi kurang tepat jika diterapkan dalam arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan, karena metode dengan cara diundi yang berhak mendapatnya hanya yang beruntung, sedangkan dalam arisan ini yang berhak mendapatkan yaitu anggota yang akan melaksanakan hajatan. Sedangkan untuk anggota lain yang ingin mendapatkan arisan harus menunggu paling tidak satu bulan setelah lagi sejak anggota sebelumnya mendapatkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terdapat beberapa metode arisan sebagai berikut:

Gambar 4.10
Metode Arisan



⁸¹ Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Savings And Credit Association)* (Malang : Universitas Brawijaya (UB Press), 2018), 75.

a. Menyicil pembayaran arisan

Penyicilan pembayaran arisan dilakukan sejak awal pemberian undangan pemberitahuan oleh anggota, mencicil uang arisan bertujuan agar memperingan pembayaran barang arisan. Penyicilan pun beragam mulai Rp50.000,00 hingga Rp100.000,00 perminggu terserah kemampuan anggota yang selanjutnya diserahkan kepada ketua arisan. Uang yang telah dicicil oleh anggota, selanjutnya oleh ketua akan dibeli barang untuk arisan.

Penyicilan uang arisan tidak selalu dilakukan oleh anggota, penyicilan hanya dilakukan oleh anggota yang ingin membayarnya secara ringan, maka dilakukanlah penyicilan agar ketika arisan dilaksanakan maka anggota dapat mengambil barang di rumah ketua arisan. Jika anggota tidak melakukan penyicilan uang arisan, anggota arisan dapat langsung membeli barang arisan lalu menyerahkan kepada anggota yang melaksanakan hajatan seminggu sebelum hajatan dilaksanakan.

b. Pemberian Uang Arisan

Pemberian uang arisan atau istilahnya kondangan akan diberikan saat acara hajatan berlangsung. Pemberian uang senilai Rp50.000,00 yang akan dipandu oleh sekretaris arisan, dimana anggota akan kembali berkumpul di kediaman anggota yang mempunyai hajatan untuk selanjutnya memberikan uang arisan kepada sekretaris arisan dengan cara dipanggil sesuai nomor urut arisan. Uang yang

telah terkumpul, selanjutnya sekretaris memberikan kepada anggota yang mempunyai hajatan.

Merujuk pada buku Mokhammad Rohma Rozikin dengan judul “*Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA*”.⁸² Bahwa dalam pelaksanaan arisan, undian tidak semua arisan selalu menggunakan teknik undian guna menentukan siapa yang mendapatkan arisan. Ada pula kegiatan arisan yang cara pelaksanaannya menggunakan cara urutan dengan mengutamakan yang paling membutuhkan. Teori tersebut sesuai dengan metode arisan yang digunakan dalam kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan bahwa tidak semua kegiatan arisan menggunakan teknik undian ada pula yang menggunakan urutan atau sesuai kriteria dengan mengutamakan yang paling membutuhkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nurul Nuzula Khoiriyah, pada tahun 2018. *Pandangan Tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ponorogo Terhadap Tradisi Arisan Sembako Untuk Acara Hajatan (Studi di Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo*. Arisan yang dilaksanakan oleh penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu arisan digunakan untuk acara hajatan, barang yang diberikan sesuai kemampuan anggota serta metode penentuan pemenang menggunakan metode sesuai kriteria. Sedangkan perbedaannya pembayaran arisan boleh menggunakan uang yang senilai dengan harga sembako, tidak penyertaan uang saat kondangan

⁸² Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Savings And Credit Association)* (Malang : UB Press, 2018), 11.

3. Implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Ta'awun merupakan sikap saling menolong, bahu-membahu antara orang satu dengan yang lainnya. *Ta'awun* dapat berarti sikap kebersamaan, sikap saling memiliki membutuhkan antara sesama manusia. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri, sehingga membutuhkan uluran bantuan dari orang lain. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya manusia perlu bantuan dari orang lain dengan saling tolong-menolong.⁸³ Sebagaimana firman Allah SWT. :

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S Al-Maidah: 2)⁸⁴

Ta'awun dalam kebajikan dan ketakwaan yang dimaksud dengan tolong-menolong terhadap kebaikan ialah perintah terhadap seluruh makhluk (manusia) untuk berbuat baik dan membantu sesamanya. Jika dilihat dari segi bentuk tolong menolong arisan gotong royong ini merupakan *ta'awun 'alal birri wattaqwa* yaitu *ta'awun* dalam kebaikan dalam takwa, seperti yang diungkapkan Sya'rawi dalam tafsirnya.

⁸³ Mulin Nu'man, Heri Retnawati, Sugiman dan Jailani, *STEMI Science, Technology, Engineering, Mathematics And Islam*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 55.

⁸⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Sukaharja: Madina Qur'an, 2018), 106.

Sya'rawi menyebutkan bahwa tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa sebagai perintah agama. Allah memerintahkan tolong menolong dalam kebaikan takwa. Hal ini mengindikasikan bahwa Allah menginginkan dalam kehidupan untuk saling tolong-menolong dalam perbaikan bukan dengan kerusakan, perpecahan atau pelanggaran. Pelanggaran yang terjadi dalam masyarakat disebabkan karena tidak adanya kerja sama dalam kebaikan sebagai perintah agama. Pelanggaran yang terjadi dalam masyarakat disebabkan karena tidak adanya kerja sama dalam kebaikan.⁸⁵

Salah satu bentuk pencegahan kerusakan dari masyarakat dengan mengadakan kegiatan arisan karena dengan mengikuti arisan dapat terhindar dari bank ribawi arisan gotong-royong dikategorikan *ta'awun* dalam kebaikan dan takwa sesuai dengan pernyataan Bapak Yanto anggota arisan sebagai berikut:⁸⁶

“Noro’ aresan ariah nyaman, mengurangi beban demmang begei nabung sebejenah endi’ otang tak endi otang karena lah esombeng seberengan teddih pas bedeh acara hajatan aruah tak berre’, mon tak norok aresan kan pasang. Marenah parloh engkok lah tak endik otang bisah mepolong tretan, bisah benyak kenal”

Terjemah oleh peneliti :

“Ikut arisan ini enak karena mengurangi beban buat untuk nabung yang biasanya punya utang gak punya utang karena sudah di sumbang anggota jadi pas ada acara hajatan itu gak berat , kalo gak ikut arisan bingung. Setelah hajatan saya gak punya utang bisa berkumpul dengan saudara dan menambah kenalan.”

⁸⁵ Syekh Muhammad Mutawalli Sya'rawi, *Tafsir Sya'rawi*, Terj. Tim Safir al-Azhar, Cet-1, Jilid 3 (Medan: Duta Azhar, 2006), 513-515

⁸⁶ Bapak Yanto, *wawancara*, Jember, 16 April 2022

Berdasarkan hasil temuan dan observasi di lapangan, berikut manfaat yang dirasakan anggota dengan adanya arisan gotong royong:⁸⁷

a. Memperingan beban.

Mengikuti arisan pada nyatanya memang dapat meringankan beban seperti arisan gotong royong yang dilakukan oleh Grup Persatuan ini, arisan tersebut dapat memperingan beban anggota yang hendak melaksanakan hajatan.

b. Mendapat kenalan baru.

Arisan adalah sarana efektif untuk mendapat kenalan baru. Bukan hanya anggota arisan, terkadang juga anggota arisan yang membawa teman atau keluarganya mengikuti pertemuan arisan, inilah yang terjadi dalam arisan gotong royong GRUP Persatuan, yakni mendapatkan kenalan baru.

c. Terhindar dari utang.

Mengikuti kegiatan arisan memang dapat menghindarkan kita dari utang, itulah yang dirasakan oleh anggota arisan gotong royong GRUP Persatuan. Kegiatan arisan tersebut dapat menghindari dari utang, pelaksanaan hajatan yang seharusnya membutuhkan dana yang besar dapat terbantu dengan mengikuti arisan tersebut.

d. Sarana belajar menabung

Salah satu alasan orang memutuskan untuk mengikuti arisan yakni sebagai sarana belajar menabung. Karena menyisihkan uang

⁸⁷ Ahmad Gozali, *Cashflow For Woman Menjadikan Perempuan Sebagai Manajer keuangan Keluarga Paling Top* (Jakarta : Mizan Media Utama, 2005), 58-62.

untuk arisan lebih mudah dari pada menabung sendiri. Kegiatan arisan gotong royong ini merupakan sarana untuk menabung bagi anggota, tabungannya berupa tabungan untuk hajatan.

Ta'awun dalam arisan gotong royong GRUP Persatuan memang sudah dirasakan oleh anggota namun tidak semua dirasakan oleh masyarakat Desa Wirowongso, karena syarat menjadi anggota harus orang yang benar-benar dikenali oleh ketua dan anggota lain. Adapun anggota arisan tersebut yang memang berdomisili di luar Desa Wirowongso.

Merujuk pada buku Mokhammad Rohma Rozikin dengan judul “*Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA*”, bahwa Arisan termasuk kedalam kegiatan muamalah yang mengandung unsur *ta'awun 'alal birri wattaqwa* yaitu tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Hal ini didukung oleh teori dari buku Syekh Muhammad Mutawalli Sya'rawi dengan judul “*Tafsir Sya'rawi*”, yang menyebutkan bahwa tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa sebagai perintah agama. Allah memerintahkan tolong menolong dalam kebaikan takwa.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Devy Oktaviani Sitorus, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara Medan, tahun 2020 dengan judul “*Arisan Pesta Pada Acara Khitanan dan Pernikahan (Studi Deskriptif di Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan)*.” Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu arisan yang bertujuan untuk saling gotong royong, tolong menolong dan

mempererat silaturahmi. Sedangkan perbedaannya arisan tersebut menggunakan uang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem pelaksanaan kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, dilaksanakan dengan cara mengumpulkan barang-barang kebutuhan pokok. Pelaksananya dilaksanakan di rumah anggota dari setelah magrib hingga isya' dan pelaksanaan arisan tidak rutin dilaksanakan hanya akan dilaksanakan apabila ada anggota yang akan mengadakan hajatan saja. Berikut beberapa tahapan pelaksanaan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan:
 - a. Anggota Melapor Kepada Ketua Arisan
 - b. Pembuatan Surat Undangan Pemberitahuan.
 - c. Pemberian Surat Undangan Pemberitahuan
 - d. Mengumpulkan Anggota Arisan dan Objek Arisan
 - e. Pelaksanaan Arisan dan Pembacaan Doa

2. Metode arisan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, menggunakan metode arisan sesuai kriteria, yakni yang mendapatkan arisan ialah anggota yang akan melaksanakan hajatan dengan syarat hajatan tersebut tidak bersamaan dengan anggota yang sebelumnya telah mengajukan dirinya untuk mendapatkan arisan. Berikut beberapa tahapan untuk mendapatkan arisan :

- a. Menyicil pembayaran arisan
 - b. Pemberian Uang Arisan
3. Arisan gotong royong oleh GRUP Persatuan merupakan bentuk *ta'awun alal birri wattaqwa* yaitu tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan karena dengan adanya tolong-menolong dalam bentuk arisan dapat menghindari masyarakat dari utang. Selain itu manfaat yang dirasakan oleh anggota arisan yakni meringankan beban, menambah kenalan, terhindar dari utang dan sebagai sarana menabung.

B. Saran

1. Sebelum pelaksanaan arisan anggota hendaknya bersama-sama menuju rumah anggota arisan sehingga pelaksanaan arisan tidak mengulur waktu.
2. Agar tolong menolong dalam arisan ini dapat dirasakan oleh masyarakat luas khususnya masyarakat Desa Wirowongso, ketua hendaknya mendahulukan anggota yang berada di Desa Wirowongso.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khoirul. 2021. *Pendidikan Islam Multikultural Konsep dan Implementasi di Sekolah*. Lamongan: AP Academia Publication.
- Arifin, I. 2009. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: PT Setia Purna.
- Al-Ghifari, Abu. 2005. *Fiqih Remaja Kontemporer*. Bandung: Media Qalbu.
- Ekotama, Suryono, dan Sri Wulandari. 2009. *Seni Menjual Dengan Hati*. Yogyakarta: MedPress.
- Gozali, Ahmad. 2005. *Cashflow For Woman Menjadikan Perempuan Sebagai Manajer keuangan Keluarga Paling Top*. Jakarta: Mizan Media Utama
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai Nilai Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. .
- Izomiddin. 2018. *Pemikiran dan Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mukhtazar. 2012. *Teknik Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: Absolute Media
- Mustafa, Pinton Setya. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Napitu, Ulung. 2021. *Eksistensi Punguan (Asosiasi Marga) dalam Pelestarian Sistem Kekerabatan dan Solidaritas Kelompok di Kalangan Migran Batak Toba di Kota Bandung*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Mulin, Nu'man, Heri Retnawati, Sugiman, dan Jailani. 2021. *STEMI: Science, Technology, Engineering, Mathematics And Islam*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Prawira R, Sugraha. 2020. *Membongkar Fenomena Bisnis Internet*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Risono. 2020. *Emas adalah Uang Sebenarnya*. Klaten: Nugra Media.
- Rostiana, Endang dan Horas Djulius. 2018. *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga sejahtera*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

- Rozikin, Mokhammad Rohma. 2018. *Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fiqih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Savings And Credit Association)*. Malang: Universitas Brawijaya (UB) Press
- Sahroni, Oni. 2020. *Fiqih Muamalah Kontemporer Jilid 4*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Sarwat, Ahmad. 2018. *Ensiklopedia Fiqih Indonesia 7: Muamalat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sya'rawi, Syekh Muhammad Mutawalli. 2006. *Tafsir Sya'rawi*. Terjemah Tim Safir al-Azhar. Medan: Duta Azhar.
- Sudarmanto, Eko, dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syuhada, Harjan dan Fida Abdilah. 2021. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 2018. Jember: IAIN Jember Press.
- Wahab. 2010. *Ensiklopedia Kebutuhan Manusia*. Semarang: ALPRIN
- Yusriadi. 2019. *Identitas Orang Melayu Di Hulu Sungai Sambas*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Al-Qur'an dan Terjemah**
- Depag RI. 2018. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jawa Tengah: Madina Qur'an.

Skripsi dan Jurnal

- Amelia, Rizky dan Ainun Mulyani. 2022. "Analisis Praktik Arisan Barang di Desa Wawonduru Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah (J-ESA)*, Vol. 4 No.1: 51-64.
- Baihaki, Achmad dan Evi Malia. 2018. "Arisan Dalam Perspektif Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 9 No. 3: 540-561.
- Darwis, Rizal dan Hajira Bilondatu. 2021. "Pergeseran Jual Beli Ke Sistem Arisan Pada Masyarakat Desa Dumalyo Selatan Kabupaten Gorontalo Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *Jurnal Al-Mizan*, Vol. 17 No. 1: 139-162
- Dewi, Erlin Kusnia, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi dan I Made Minggu Widyantara. 2021. "Akibat Hukum Terhadap Pelaksanaan Arisan Online

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016.” *Jurnal Konstruksi Hukum*, Vol. 2 No. 2: 296-302.

Erwandi, Toto. 2019. ”Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau)”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya.

Idris, Muhammad, Ambok Pangiuk dan Ahsan Putra Hafiz. 2020. “Model Arisan Sembako: Tinjauan Fiqh dan Ekonomi (Studi Kasus di Desa Seko Besar, Sarolangon Jambi).” *Indonesian Journal Of Islamic Economics and Business (EJIEB)*, Vol. 5 No. 2: 46-55.

Khoiriyah, Nurul Nuzula. 2018. “Pandangan Tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ponorogo Terhadap Tradisi Arisan Sembako Untuk Acara Hajatan (Studi di Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Maulida, Rizka Nur Adila dan Maretha Ika Prajawati. 2022. “Implementasi Time Value Of Money Pada Transaksi Jimpitan Masyarakat Bojonegoro.”, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7 No. 5: 6197-6208.

Hamidah. 2021. ”Model Transaksi Arisan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Desa di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember.

Hidayati, Shofiya dan Mutmainnah. 2020. “Arisan Gantangan Sebagai Perlindungan Sosial (Studi Pada Masyarakat Desa Bakalrejo, Kabupaten Lamongan)”. *Jurnal Pamator*, Vol. 13 No.1: 64-73.

Sitorus, Devi Oktaviani. 2020. “Arisan Pesta Pada Acara Khitanan dan Pernikahan (Studi Deskriptif di Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan).” Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sulianto, Peris. 2017. “Arisan Desa Untuk Biaya Pernikahan Perspektif ‘Urf (Studi di Desa Purwokerto Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Tuzzuria, Aminah. 2019. “Tradisi Arisan Walimah Urus Perkawinan di Desa Panti Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun Ditinjau Dari Hukum Islam.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fifi Alida Yahya

NIM : E20182238

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "*Implementasi Prinsip Ta'awun Pada Kegiatan Arisan Gotong-royong Oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saya yang menyatakan



Fifi Alida Yahya

NIM. E20182238

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodelogi Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Prinsip <i>Ta'awun</i> Pada Kegiatan Arisan Gotong-royong Oleh Grup Persatuan Di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Arisan	Macam-macam Arisan	a. Arisan uang b. Arisan barang c. Arisan keluarga d. Arisan spiritual e. Arisan emas f. Arisan berantai e. Arisan online	1. Primer a. Ketua Arisan b. Sekertaris Arisan c. Anggota Arisan 2. Sekunder a. Buku b. Jurnal c. E-Book d. Artikel e. Penelitian terdahulu f. <i>Webside/</i> Internet	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. 4. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi (non-partisipatif) b. Wawancara (semi-struktur) c. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Data Collection (pengumpulan data) b. Data reduction (data reduksi) c. Data display (penyajian data) d. Verification 6. Keabsahan Data Triangulasi sumber 7. Tahap-tahap Penelitian a. Tahap pra lapangan b. Tahap kegiatan lapangan c. Tahap analisis data	1. Bagaimana sistem pelaksanaan arisan gotong royong yang dilakukan oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember 2. Bagaimana metode arisan yang digunakan dalam kegiatan arisan gotong royong oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember 3. Bagaimana Implementasi Prinsip <i>ta'awun</i> pada kegiatan arisan gotong royong oleh grup persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
		Unsur-unsur Arisan	a. tidak ada menang dan kalah b. menang bergiliran c. tidak ada uang yang dipertaruhkan			
	Konsep <i>Ta'awun</i>	Metode Arisan	a. Undian b. sesuai dengan kriteria			
		Prinsip <i>Ta'awun</i>	a. Perintah agama b. Prasyarat kehidupan sosial c. Prasyarat kemaslahatan hidup			
		Bentuk <i>Ta'awun</i>	a. kebajikan dan ketaqwaan b. loyalitas c. penguat sendi kehidupan d. Persatuan e. Saling berawasiat			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-315 /Un.22/7.a/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

11 April 2022

Kepada Yth.
Ketua Arisan Grup Persatuan
Jl. Mr. Wahid, Desa Wirowongso, Kec. Ajung, Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fifi Alida Yahya
NIM : E20182238
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Prinsip *Ta'awun* pada Kegiatan Arisan Gotong Royong Oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dekan
Dekan Bidang Akademik,



Nurul

Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : P.Evi/Hamid
Jabatan : Ketua Arisan Gotong royong Grup Persatuan

Dengan ini menyatakan yang beridentitas:

Nama : Fifi Alida Yahya
NIM : E20182238
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq

Telah selesai melakukan penelitian dalam kegiatan arisan gotong royong oleh Grup Persatuan terhitung sejak tanggal 02 Oktober 2021 hingga 17 April 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Prinsip *Ta'awun* Pada Kegiatan Arisan Gotong Royong Oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 23 Juni 2022
Ketua Arisan Gup Persatuan



P.Evi/Hamid

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Teknik penentuan memperoleh arisan
2. Teknik pemberitahuan di adakan arisan
3. Teknik pengumpulan dan pemberian barang arisan
4. Teknik pemberian uang arisan

B. Pedoman Wawancara

1. Gambaran umum arisan

- Bagaimana sejarah arisan ini berdiri dan alasan pendirian arisan?
- Bagaimana menentukan siapa ketua dan sekretaris dan apa saja kriterianya ?
- Tujuan arisan ini untuk apa?
- Bagaimana syarat menjadi anggota arisan?
- Apa saja isi perjanjian/kesepakatan anggota arisan ?

2. Bagaimana sistem kegiatan arisan gotong royong yang dilakukan oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember ?

- bagaimana cara menentukan siapa yang berhak mendapat arisan ?
- bagaimana cara anggota mendapatkan arisan ?
- kapan waktu pelaksanaan arisan?
- Mengapa saat akan melaksanakan arisan perlu membuat surat undangan pemberitahuan?
- Berapa jarak antara pelaksanaan arisan dengan pemberian surat undangan pemberitahuan?
- Kapan waktu pemberian barang arisan?
- Apa saja barang barang yang diperbolehkan dalam pembayaran arisan?
- Berapa maksimal dan minimal berat barang yang diperbolehkan pembayaran barang arisan?

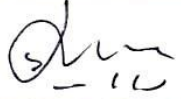





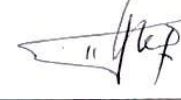
- Mengapa pembayaran arisan berupa uang dan barang ? mengapa tidak barang saja
 - Apakah dengan pembayaran dengan uang dan barang tidak memberatkan anggota ?
 - Kapan waktu pemberian uang arisan?
3. Bagaimana metode pelaksanaan arisan yang digunakan dalam kegiatan arisan gotong royong oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember ?
- Mengapa metode pelaksanaan arisan tidak diundi saja mengapa harus sesuai dengan kriteria?
 - Apa saja kriteria yang berhak mendapatkan arisan?
4. Bagaimana implementasi prinsip *ta'awun* pada kegiatan arisan gotong royong oleh grup persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?
- Apakah dengan pembayaran arisan yang menggunakan uang dan barang tidak memberatkan bagi anggota?
 - Apakah manfaat yang dirasakan anggota ketika mengikuti arisan gotong royong oleh grup persatuan?
 - Apakah jika harga barang yang naik tidak memberatkan anggota ?
 - Apakah dengan mengikuti arisan gotong royong meringankan beban / merasa terbantu anggota?
 - Apakah dengan mengikuti arisan gotong royong ini merupakan sarana anggota untuk menabung?
 -

C. Pedoman Dokumentasi

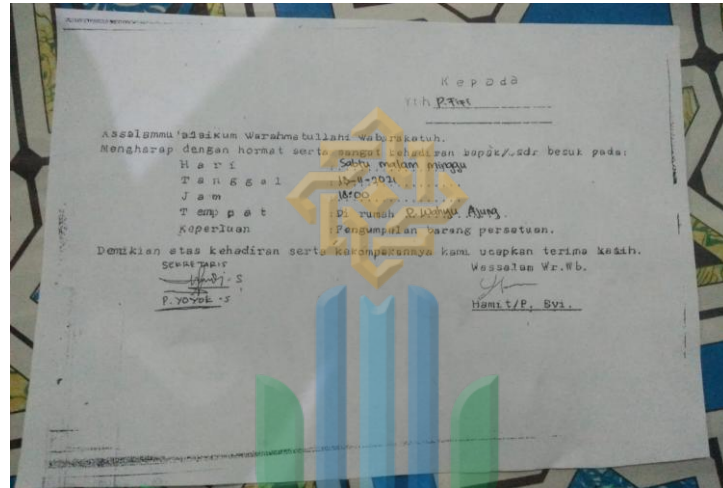
1. Sejarah berdirinya Arisan Gotong-royong Grup Persatuan
2. Struktur organisasi Arisan Gotong-royong Grup Persatuan.
3. Data anggota Arisan Gotong-royong Grup Persatuan.

JURNAL PENELITIAN

**Judul: Implementasi Prinsip *Ta'awun* Pada Kegiatan Arisan Gotong royong
Oleh Grup Persatuan di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten
Jember**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Sabtu, 02 Oktober 2021	Wawancara dengan P.Evi/Hamid ketua arisan. selaku	
2.	Sabtu, 02 Oktober 2021	Wawancara dengan P.Yoyok sekretaris arisan selaku	
3	Minggu, 03 Oktober 2021	Wawancara dengan P.Lasmono anggota arisan selaku	
4.	Kamis, 14 April 2022	Wawancara dengan P.Yoyok sekretaris arisan selaku	
5.	Jum'at, 15 April 2022	Penyerahan surat ijin penelitian dan wawancara kepada P.Evi/Hamid ketua arisan selaku	
6.	Sabtu, 16 April 2022	Wawancara dengan P.Yanto anggota arisan selaku	
7.	Minggu, 17 April 2022	Wawancara dengan P.Lasmono anggota arisan selaku	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Surat undangan pemberitahuan



Wawancara dengan Bapak Evi selaku ketua arisan



Wawancara dengan Bapak Yoyok selaku sekretaris arisan



Wawancara dengan Bapak Yanto selaku anggota arisan



Wawancara dengan Bapak Fifi selaku anggota arisan

P. EKO - 16-07-2016

NO	NAMA	BARANG	RUPIAH
1	P. Evi	5. Pries Bako Susu	50.000
2	P. Yoyok-S	10. kg Gula Pasir	50.000
3	P. Iwan	25. kg Beras Putih (M)	50.000
4	P. Hemi	20. Liter Minyak Migamin	50.000
5	P. Andrik	25. kg Beras Putih (M)	50.000
6	P. Fifi	25. kg Beras Putih (M)	50.000
7	P. Rus	25. kg Beras Putih (M)	50.000
8	Rudi/P. Aldi	20. kg Minyak Kelapa	50.000
9	P. Susi	25. kg Beras Putih (M)	50.000
10	P. Leha	10. kg Gula Pasir	50.000
11	P. Eni	5. Pries Bako Susu	50.000
12	P. Rus	20. kg Minyak Kelapa	50.000
13	Achmad/P. Elus	25. kg Beras Putih (M)	50.000
14	P. Doli	10. kg Gula Pasir	50.000
15	P. Mursid	25. kg Beras Putih (M)	50.000
16	P. Dudi/Nvo	10. kg Gula Pasir	50.000
17	Surip/P. Indah	25. kg Beras Putih (M)	50.000
18	P. Bagus	25. kg Beras Putih (M)	50.000
19	P. Wahyu	25. kg Beras Putih (M)	50.000
20	P. Alif	25. kg Beras Putih (M)	50.000
21	P. Yanto	25. kg Beras Putih (M)	50.000
22	P. Yanto	25. kg Beras Putih (M)	50.000
23	Asmat	25. kg Beras Putih (M)	50.000
24	Warena/Mus	25. kg Beras Putih (M)	50.000
25	ALEX	10. kg Gula Pasir	50.000
Total/Nota			1250.000

Buku arisan tahun 2016

P. YOYOK

NO	NAMA	BARANG	RUPIAH
1	HANIO/P. Evi	5. Pries Bako Susu	20.000
2	P. Yoyok-S	5. Pries SLAMPA	20.000
3	P. IYAN	10. kg TELUK	20.000
4	P. HEMI	25. kg BERAS PUTIH	20.000
5	P. UWEN	5. Pries Bako Susu	20.000
6	P. ANDRIK	20. kg BERAS PUTIH	20.000
7	P. FIFI	20. kg BERAS PUTIH	20.000
8	P. HOTIE	20. kg BERAS PUTIH	20.000
9	P. RIZ	20. kg BERAS NETAH	20.000
10	P. RINI	20. kg BERAS NETAH	20.000
11	P. LEHA	10. kg GULA PASIR	20.000
12	SURIP/P. IN	10. kg MINYAK KELAPA	20.000
13	P. ENI	25. kg BERAS PUTIH	20.000
14	P. RUS	25. kg BERAS PUTIH	20.000
15	P. FARID	25. kg GULA PASIR	20.000
16	P. IDA	25. kg BERAS PUTIH	20.000
17	P. SUSI	25. kg BERAS PUTIH	20.000
18	P. RID	25. kg BERAS PUTIH	20.000
19	P. SUMIATI	10. kg GULA PASIR	20.000
20	P. SUHAR	20. kg BERAS PUTIH	20.000
21	ASMAZ/P. HUR		

Buku arisan tahun 2006



Pengumpulan barang arisan



Pengumpulan anggota dan pembacaan doa



Pemberian uang arisan saat kondangan

BIODATA PENULIS



DATA DIRI

Nama : **Fifi Alida Yahya**
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Mr. Wahid Dusun Besuk RT 001 RW 009
Desa Wirowongso, Kec. Ajung - Kab. Jember
Agama : Islam
No.Hp : 085232132782
Alamat email : fifialida9@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK FATHUS SALAFI
SD/MI : SDN WIROWONGSO 1
SMP/MTS : MTS ANNIDHOM
SMA/SMK/MA : SMKN 4 JEMBER
Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER